

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Akuntansi Syariah**



**Oleh:**

**YON SUDARSO  
503180103**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yon Sudarso  
NIM : 503180103  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan Universitas Islam Negeri Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh.

Jambi, 1 April 2022



Yon Sudarso  
Nim 503180103

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 1 April 2022

Pembimbing I : Dr. Usdeldi, SE., M.Si, Ak, CA, Asean CPA  
Pembimbing II : Marissa Putriana, SE., M.Si., Ak  
Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122  
Telp. Fax (0741) 65600, *website: febi-iain-jambi.ac.id*

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

### NOTA DINAS

*Assalmu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudara Yon Sudarso yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yang Menyatakan,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Usdeldi, SE., M.Si, Ak, CA, Asean CPA  
NIP.197212122006041005



Marissa Putriana, SE., M.Si., Ak  
NIP.198902172020122006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No 1 Telanipura Jambi 36122 Telp./Fax. (0741) 65600 Website: febi-uinjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor : B-168/D.V/PP.00.9/08/2022


Skripsi dengan judul "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020"

yang disusun oleh:


Nama : Yon Sudarso  
NIM : 503180103  
Tanggal ujian skripsi : 8 Agustus 2022  
Nilai munaqasyah : 76,07 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

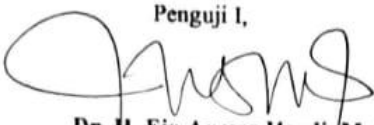
Tim Penguji  
Ketua Sidang,

  
**Ambok Pangih, M.Si**  
NIP. 19750829 200501 1 005


Penguji II,

  
**Nurfitri Martaliah, M.E.K**  
NIP. 19910420 202012 2 015


Penguji I,

  
**Dr. H. Eja Armaz Hardi, M.A**  
NIP. 19850412 201503 1 005


Pembimbing I,

  
**Dr. Usdeldi, SE., M.Si, Ak, CA, Asean CPA**  
NIP. 19721212 200604 1 005


Pembimbing II,

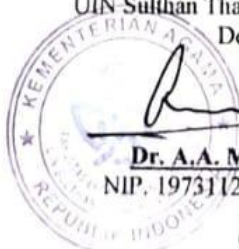
  
**Marissa Putriana, SE., M.Si., Ak**  
NIP. 19890217 202012 2 006

Sekretaris Sidang,

  
**Rabiyatul Alawiyah, M.E**  
NIDN. 2029089302

Jambi, 15 Agustus 2022  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan,

  
**Dr. A.A. Miftah, M.Ag**  
NIP. 19731125 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat baik (Al A’raf :56).<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim

---

<sup>1</sup> Al-Qur’an Dan Terjemahan, Kemenag: <https://Qur'an.Kemenag.go.id>.



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, kesempatan, dan kesehatan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan segala kekurangannya, dan juga atas kelancaran serta kemudahan yang telah Allah SWT berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Agung kita Nabi Muhammad SAW yang safaatnya kita semua harapkan diyaumul akhir kelak.

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk dari ungkapan terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya, Bapak Hardi dan Ibu Yar Mawati yang senantiasa sabar dalam merawat, mendidik dan membesarkan saya serta memberikan support baik dalam segi moral maupun material. Terimakasih pula atas doa-doa indah yang selalu kalian panjatkan untuk saya sebab atas doa-doa kalian lah saya dapat berada sampai dititik ini dan yang semua saya peroleh saat ini tidak luput dari perjuangan kalian juga.

Terima kasih untuk kakandaku tercinta, Rizki Haryadi dan adindaku Popi dan keluarga besar saya lainnya yang telah memberikan dukungan semangat, memberikan doa serta memberikan motivasi selama ini sehingga penulis sesegera mungkin menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Terima kasih kepada sahabat saya Saputra, Eka Widiyati Ningsih, Agnes Putri, Wila Aulia Putri, Tarmizi Ahmad Yani, Mudianto Prasestiyo yang senantiasa membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan khususnya kelas D Akuntansi Syariah selama ini. Tak lupa terimakasih kepada teman-teman KKN Posko 16 yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya.

Terima kasih kepada Ibu Mellya Embun Baining SE, M.E.I. selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Bapak Erwin putra Siregar, M.E. selaku Sekretaris jurusan Akuntansi Syariah dan terimakasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. Usdeldi, SE., M.Si, Ak, CA, Asean CPA selaku dosen pembimbing I dan Ibu Marissa Putriana, SE., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan sehingga berkat beliau-beliau ini penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terima kasih untuk almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tempat dimana saya memperoleh ilmu, pengetahuan dan kenangan selama kuliah, terkhusus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah yang senantiasa mengajarkan dan mendidik penulis selama ini. Dansemoga ilmu yang diperoleh penulis selama ini bisa bermfaat untuk kedepannya.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan syariah sector pertambangan yang terdaftar di indeks sahan syariah Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini diuji dengan menggunakan 2 variabel bebas (independen) yaitu: profitabilitas dan *firm size*. Untuk variable terikat (dependen) yaitu *Islamic social reporting*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan syariah sector pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 45 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan dibantu alat analisis SPSS 22 data yang digunakan adalah data panel. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan teradap *Islamic social reporting*, sedangkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*. Dari hasil uji simultan profitabiitas dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

**Kata kunci :** Profitabiitas, Ukuran perusahaan ,dan *Islamic social reporting*

## ABSTRACT

*This study was conducted with the aim of examining the effect of profitability and the effect of firm size on the disclosure of Islamic Social Reporting in mining sector sharia companies listed in the Indonesian sharia stock index in 2018-2020. This study was tested using 2 independent variables, namely: profitability and firm size. The dependent variable is Islamic social reporting. The population used in this study is sharia mining sector companies listed on the Indonesian sharia stock index in 2018-2020. The sample used in this study were 45 samples. The analysis used in this study is multiple linear regression and assisted by the SPSS 22 analysis tool. The data used is panel data. The result of this study is that profitability partially has a positive and significant effect on Islamic social reporting, while firm size has no effect on Islamic social reporting. From the results of the simultaneous test, profitability and firm size have no effect on Islamic Social Reporting.*

**Keywords:** Profitability, firm size, and Islamic social reporting

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobilalamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengunggan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa kita curahkan kepada nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat hingga umatnya hingga akhir zaman, Aamiin. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Atas terselesaikan tugas akhir skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, terutama bimbingan serta bantuan yang telah diberikan oleh bapak Dr. Usdeldi, SE., M.Si, Ak, CA, Asean CPA dan Ibu Marissa Putriana, SE., M.Si., Ak selaku pembimbing I dan II sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
3. Dr. Rafidah, SE., M.EI, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
4. Ibu Titin Agustin N, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Addiarahman, M. Si. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
6. Ibu Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I. dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
7. Bapak dan Ibu Dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
8. Teman-teman lokal D Akuntansi Syariah angkatan 2018.
9. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata UIN STS Jambi tahun 2021 posko 16 desa sungai akar
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT, dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan. Penulis menyadari

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT, dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan dalam menulis skripsi. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Kepada Allah SWT. Kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak, Khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya Aamiin. Harapannya semoga skripsi ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan penyempurnaan penelitian selanjutnya, khususnya ilmu ekonomi dan bisnis islam.

Jambi, 1 April 2022  
Penulis,



Yon Sudarso  
Nim:503180103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINLITAS TUGAS AKHIR.....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	10
Bab II .....	11
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....	11
1. Teori Stakeholder .....	11
2. Teori Legitimasi .....	11

3. Laporan Keuangan .....	11
4. Islamic Social Reporting (Isr) .....	13
5. Profitabilitas .....	22
6. Ukuran Perusahaan.....	24
BAB III .....	33
METODE PENELITIAN.....	33
1. Uji Asumsi Klasik .....	37
2. Uji Hipotesis.....	39
A. Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
BAB IV .....	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Pt Adaro Energy Tbk.....	42
2. Pt Aneka Tambang (Persero)Tbk .....	43
3. Pt Atlas Resources Tbk .....	44
4. Pt Ratu Prabu Energi Tbk.....	45
5. Pt Baramulti Suksessarana Tbk.....	46
6. Pt Cita Mineral Investindo Tbk.....	47
7. Pt Darma Henwa Tbk.....	47
8. Pt Elnusa Tbk .....	48
9. Pt Energi Mega Persada Tbk .....	49
10. Pt Vale Indonesia Tbk .....	49
11. Pt Indo Tambangraya Megah Tbk.....	50
12. Pt Petrosea Tbk.....	51
13. Pt Smr Utama Tbk.....	52
14. Pt Timah (Persero) Tbk .....	53

15. Pt Toba Bara Sejahtera .....	54
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
2. Hasil Uji Hipotesis .....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .....	60
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Isamic Social Reporting</i> .....	61
3. Pengaruh Profitabilitas dan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> .....	62
BAB V .....	64
KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi .....	64
C. Saran .....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks ISR perusahaan pertambangan di ISSI tahun 2018- 2020.....	5
Tabel 2.1 Indikator <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	20
Tabel 2.2 Studi Relavan Penelitian.....	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang telah di sampling.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	31
---	----

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ekonomi syariah, serta potensi bisnis berbasis syariah juga dinilai sangat berkualitas saat ini. Instrumen keuangan berbasis syariah dapat terwujud dalam berbagai bentuk lembaga pendanaan, seperti lembaga keuangan pasar saham berbasis syariah. Keberadaan pasar saham berbasis syariah juga harus menjadi alternatif investasi bagi investor yang akan berinvestasi berdasarkan prinsip syariah islam.<sup>2</sup> Dengan adanya hal di atas, perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia juga mengalami perkembangan yang pesat di antaranya perusahaan sektor pertambangan.

Perusahaan Pertambangan merupakan salah satu sektor yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sektor pertambangan dibagi menjadi beberapa subsektor diantaranya adalah industri pertambangan batu bara, pertambangan minyak dan gas bumi, pertambangan logam dan mineral lainnya, dan pertambangan batu-batuan. Terdapat 27 perusahaan sektor pertambangan yang telah mencatatkan sahamnya di (ISSI). Sektor pertambangan juga bisa dikatakan salah satu penopang pembangunan ekonomi nasional suatu negara, tahun 2018 sektor pertambangan mengalami kondisi membaik, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertambangan juga menjadi sektor penyumbang Produk Domestik Bruto yang tumbuh positif pada tahun 2018.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, pertambangan adalah setiap atau seluruh kegiatan pencarian, pengelolaan dan penggalan mineral atau batubara, termasuk penelitian umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan, penjualan, dan kegiatan lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Dadang Muljawan, Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Islam". (Jakarta. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia. 2020) hlm 24.

<sup>3</sup>Sari Kartika "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI' Skripsi, Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017 hlm 2.

<sup>4</sup>Undang-Undang No, "tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Retrieved From <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2005/14TAHUN2005UU,>" HTML on 30.

Dan di dunia peusahaan adanya perkembangan syariah baik dari operasional perusahaan atau yang lainnya. Dan Salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder*-nya adalah dengan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan, Pengungkapan ini diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan serta dapat mengelola *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan merupakan dialog antara perusahaan dengan *stakeholder*-nya dan menyediakan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mengubah persepsi dan ekspektasi. Dalam perspektif teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktivitasnya jika manajemen menganggap bahwa ini adalah yang diharapkan perusahaan. Dengan kata lain, teori ini menempatkan persepsi dan pengakuan publik sebagai dorongan utama dalam pengungkapan suatu informasi dalam laporan keuangan.<sup>5</sup> Hal inilah yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dan dalam konteks Islam, pelaporan CSR disebut dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). Perbedaan CSR dan ISR dapat dilihat dari pengungkapan indikatornya, pengungkapan CSR yaitu pengungkapannya secara umum, sedangkan ISR pengungkapannya berdasarkan ketentuan hukum syariah.

Dari perspektif Islam, ISR didefinisikan tidak hanya sebagai kepedulian terhadap karyawan, komunitas lokal, komunitas dan lingkungan, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti keyakinan agama atau kepatuhan terhadap syariah. Islam mengajarkan bahwa bagi seorang muslim tidak cukup apabila hanya fokus ibadah kepada Allah. Dalam Islam sebagai pemimpin di muka bumi, maka manusia juga harus melimpahkan kebaikan kepada sesamanya. Hal ini dijelaskan dalam Surah Al Baqarah 177 yaitu sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Lela Nurlaela Wati. Model Corporate Social Responsibility (CSR). (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ  
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ  
أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: *Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.*(Q.S. Al-Baqarah:177).<sup>6</sup>

Dari ayat-ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang menekankan pentingnya nilai-nilai sosial. Al-Qur'an memadukan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Al-Qur'an menegaskan bahwa iman tidak lengkap tanpa amalan sosial yaitu berupa memelihara dan melayani kerabat, anak yatim, fakir miskin dan musafir, serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

*Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang mencakup tidak hanya harapan yang lebih luas dari masyarakat berkaitan dengan peran perusahaan dalam perekonomian tetapi juga pada perspektif spiritual. Pada ISR penekanan pada keadilan sosial melampaui pelaporan tentang lingkungan, kepentingan minoritas, dan karyawan. Ini menyangkut masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan bunga dan praktik perdagangan yang tidak adil seperti distribusi pendapatan (dikenal sebagai zakat). Kekhawatiran tersebut sesuai dengan teori pemangku kepentingan dimana manajemen memberikan informasi kepada pengguna untuk mempertahankan kesuksesan perusahaan. Eksistensi dan kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan bergantung pada dukungan terus-menerus dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan

<sup>6</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahan, Kemenag: <https://Qur'an.Kemenag.go.id>.





menyebarkan informasi terkait informasi sosial dan lingkungan sesuai dengan tuntutan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, konsep ISR menjadi kebutuhan dalam pengungkapan aktivitas sosial pada entitas bisnis syariah.<sup>7</sup>

Di Indonesia, definisi mengenai ISR secara etimologis kerap diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). ISR di Indonesia telah diatur melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menggantikan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang selanjutnya disingkat UUPT bahwa ISR sebagaimana yang termuat dalam Pasal 1 Ayat 3 yang berbunyi “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.<sup>8</sup>

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tanggung jawab setiap perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang seimbang, sesuai dengan nilai dan norma budaya masyarakat setempat. Hal ini guna ikut berperan serta dalam kelangsungan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas kehidupan lebih baik dalam berbagai dimensi yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam kajian ini, ISR diperoleh dari persepsi berbagai pihak di perusahaan. Istilah persepsi bermaksud sebagai suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan penilaian, pendaat, merasakan, dan menafsirkan sesuatu berdasarkan informasi yang diterima dari sumber lain yaitu objek yang dipersepsikan. Adapun persepsi yang difokuskan dalam kajian ini merupakan persepsi auditor terhadap ISR.<sup>9</sup>

Praktik pengungkapan sosial Islam harus berbeda dari pelaporan masalah konvensional karena item informasi yang perlu ditekankan berbeda. Lebih lanjut, prinsip-prinsip yang mendasarinya berbeda meskipun konsep dasar tanggung jawab dan akuntabilitas dibahas dalam suatu kasus. Kerangka pelaporan sosial

<sup>7</sup>Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane. Ghani, “*Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia*,” *Research Journal of International Studies* Vol 2, No 12 (2009): hlm 4.

<sup>8</sup>Lela Nurlaela Wati. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm 13.

<sup>9</sup>Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CRS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik* (Depok: Kencana, 2017) hlm 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konvensional hanya mempertimbangkan aspek material dan moral dan ada ketidak seimbangan dalam pengungkapan informasi akuntansi sosial, tergantung pada kelompok yang memiliki kekuatan paling besar. Disarankan penggunaan kerangka syariah dalam mengembangkan ISR untuk memenuhi tujuan akuntabilitas dan transparansi karena membahas hubungan antara manusia dan Tuhan, dan juga manusia dan alam.<sup>10</sup>

**Tabel 1.1**

**Indeks ISR perusahaan pertambangan di ISSI tahun 2018-2020**

NO	KODE PERUSAHAAN	Indeks ISR		
		2018	2019	2020
1	ADRO	0,40	0,45	0,59
2	ANTM	0,64	0,52	0,47
3	ARII	0,42	0,40	0,45
4	ARTI	0,54	0,52	0,47
5	BSSR	0,69	0,69	0,64
6	CITA	0,47	0,47	0,52
7	DEWA	0,61	0,61	0,54
8	ELSA	0,50	0,50	0,57
9	ENRG	0,35	0,38	0,40
10	INCO	0,47	0,50	0,40
11	ITMG	0,69	0,69	0,73
12	PTRO	0,40	0,40	0,47
13	SMRU	0,28	0,28	0,23
14	TINS	0,45	0,45	0,52
15	TOBA	0,45	0,47	0,52

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat pelaksanaan ISR (*Islamic Social Reporting*) pada perusahaan sector pertambangan tahun 2018-2020 bisa di katakan tidak stabil atau fluktuasi. Sektor perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu ADRO, ENRG, dan TOBA perusahaan yang mengalami penurunan ialah ANTM dan ARTI. Sedangkan yang mengalami fluktuasi yaitu ARII dan INCO

ISR dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui

<sup>10</sup> Ros Haniffa, *Social reporting disclosure: An Islamic perspective*, (Indonesian Management & Accounting Research Vol 1, No, 2 2002): hlm 141.

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.<sup>11</sup>

Profitabilitas adalah hasil dari banyaknya kebijakan dan keputusan manajemen dalam penggunaan sumber dana perusahaan. Dalam penelitian ini, Rasio *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur perhitungan profitabilitas, yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA merupakan perbandingan jumlah laba yang dihasilkan terhadap aset yang dipakai, sehingga menunjukkan jumlah perusahaan yang mampu untuk menghasilkan keuntungan dari sumber daya (aset) yang dimiliki.<sup>12</sup>

Selain itu, ISR juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ialah suatu skala di mana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lainnya yang semuanya berkorelasi tinggi. Semakin tinggi total aset, penjualan, log size, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh dan Septi Widiawati menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR<sup>13</sup>, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rozzi menunjukkan bahwa profitabilitas tidak

<sup>11</sup> Muhammad Darmawan Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan (Yogyakarta: UNY Press, 2020) hlm 78.

<sup>12</sup> Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh, dan Lidia M. Mawikere, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* Vol 13, No, 02 (2018) hlm 101.

<sup>13</sup> Septi Widiawati dan Surya Raharja, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi islamic social reporting perusahaan-perusahaan yang terdapat pada daftar efek syariah tahun 2009-2011," *Diponegoro journal of Accounting* Vol 1, No. 1 (2012): hlm 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berpengaruh signifikan terhadap ISR..<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan Raditya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap ISR,<sup>15</sup> hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Teguh Sukma yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.<sup>16</sup>

Berdasarkan dari fenomena dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi ISR pada perusahaan. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>14</sup>Muhammad Fathur Rozzi dan Qi Mangku Bahjatullah, “Analisis Determinan Pelaporan *Islamic Social Reporting (ISR)* Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2019,” MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance Vol 4, No. 2 (2020) hlm 92.

<sup>15</sup>Amilia Nurul Raditya, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES),” Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012 hlm 56.

<sup>16</sup>Teguh Sukma Pratama, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tipe industri terhadap Islamic Social Reporting perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015*, Skripsi, Tangerang: Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang Tangerang Selatan, 2016 hlm 61.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan indeks ISR perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2018 -2020 ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan indeks ISR
2. Berdasarkan indeks ISR perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2018 -2020 ada beberapa perusahaan yang mengalami fluktuasi indeks ISR

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi permasalahan, masalah yang ditimbulkan akan sangat beragam. Hal ini perlu dilakukan pembatasan pada masalah penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi tentang kajian sejumlah perusahaan pertambangan yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018 sampai 2020.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan idenifikasi masalah diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitan ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020?



## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut ::

1. Untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya, terutama ilmu ekonomi pada studi akuntansi syariah terkait profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu membantu usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses auditing dengan melihat variabel dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* seperti faktor profitabilitas dan ukuran suatu perusahaan. Hingga pengungkapan *islamic social reporting* bisa dilakukan dengan baik oleh perusahaan.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian. Sehingga dapat terlihat kesinambungan antara bab satu dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, yang terdiri dari sub bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
- BAB II** : Dalam bab ini memaparkan tentang kajian pustaka, dan studi relevan.
- BAB III** : Dalam bab ini memaparkan tentang metode penelitian
- BAB IV** : Merupakan inti dari penulisan skripsi yaitu pemaparan tentang hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V** : Pada bab ini merupakan bagian akhir yang penting berisikan tentang kesimpulan, implikasi dan berisikan tentang saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu, serta penulis mengungkapkan keterbatasan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Teori Stakeholder

Mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Eksistensi perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan perusahaan. Teori pemangku kepentingan ini menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para pemangku kepentingannya. Teori ini menekankan bahwa tanggung jawab organisasi jauh melampaui kinerja keuangan atau ekonomi sederhana, dan menunjukkan bahwa organisasi akan memilih untuk secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial, dan intelektual mereka, melebihi persyaratan wajib mereka untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang sebenarnya atau yang diakui.<sup>17</sup>

##### 2. Teori Legitimasi

Membahas konstruksi sosial yang tersirat dalam sistem sosial dan masyarakat. Sistem membutuhkan teori untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan masyarakat secara keseluruhan. Menurut teori legitimasi, perusahaan harus mengambil langkah-langkah kegiatan perusahaan atau kinerja perusahaan untuk menjamin tumbuhnya kesadaran dan perhatian publik. Teori legitimasi didasarkan pada teori kontrak sosial, dan istilah kontrak sosial didefinisikan sebagai aktivitas resmi masyarakat.<sup>18</sup>

##### 3. Laporan Keuangan

Setiap perusahaan harus dapat menyimpan catatan, pembukuan dan laporan dari semua kegiatan usahanya. Pencatatan, pembukuan dan laporan dibuat dalam jangka waktu tertentu berupa laporan keuangan.

<sup>17</sup>Bayu Tri Cahya "Islamic Social Reporting Transformasi Konsep tanggungjawab Social Perusahaan Berbasis Syariah (Kencana, 2021), Hal.20.

<sup>18</sup>Bayu Tri Cahya "Islamic Social Reporting Transformasi Konsep Tanggung Jawab Social Perusahaan Berbasis Syariah (Kencana, 2021), hal 21-22.

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Hal-hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan merupakan informasi historis. Tetapi, guna melengkapi analisis untuk proyeksi masa depan perusahaan, informasi kualitatif dan informasi-informasi lain yang sejenis perlu ditambahkan ke dalam laporan keuangan.<sup>19</sup>

Pelaporan keuangan adalah komunikasi dari laporan keuangan yang diterbitkan dan informasi terkait dari suatu perusahaan bisnis kepada pihak ketiga (pengguna eksternal) termasuk pemegang saham, kreditur, pelanggan, lembaga pemerintah dan masyarakat. Hal ini juga merupakan pelaporan informasi akuntansi dari suatu entitas (individu, perusahaan, pemerintah) ke pengguna/sekelompok pengguna. Pelaporan keuangan perusahaan merupakan keseluruhan sistem komunikasi mengenai perusahaan sebagai emiten; investor dan kreditor sebagai pengguna utama, lainnya pengguna eksternal; profesi akuntansi sebagai pengukur dan auditor; dan peraturan atau administrasi hukum perusahaan pihak berwajib.<sup>20</sup>

Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu atau menggambarkan hasil dari suatu proses akuntansi keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula

<sup>19</sup>Agnes Sawir, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 2.

<sup>20</sup>Jawahar Lal, Accounting Theory And Practice Fourth Revised Edition (Himalaya Publishing House, 2017), hlm 257.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meminta laporan neraca untuk mengetahui secara persis berapa harta, hutang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu. Sedangkan laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu.<sup>21</sup>

Laporan laba-rugi merupakan laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Biasanya laporan ini disusun dengan dua pendekatan, yakni pendekatan kontribusi dan pendekatan fungsional. Pendekatan kontribusi membagi biaya-biaya ke dalam dua sifat pokok, yakni biaya variabel dan biaya tetap. Pendekatan ini biasanya dipergunakan dalam pengambilan keputusan manajemen berkenaan dengan perencanaan biaya, volume, dan laba. Laporan laba-rugi yang disusun dengan pendekatan fungsional memberikan informasi mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh setiap fungsi utama dalam perusahaan (fungsi produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan umum, serta fungsi keuangan).<sup>22</sup>

Laporan keuangan perlu dibuat dengan ketentuan atau aturan tertentu. Audit laporan keuangan adalah proses sistematis untuk menilai secara objektif suatu bukti tentang pernyataan tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkatan korespondensi antara pernyataan tersebut, serta kategori yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berkepentingan.<sup>23</sup>

#### 4. Islamic Social Reporting (ISR)

Salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder*-nya adalah dengan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan, pengungkapan ini diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan serta dapat mengelola *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup

<sup>21</sup>Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 8.

<sup>22</sup>Agnes Sawir, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm 4.

<sup>23</sup>Karla Johnstone, Audrey Gramling, and Larry Rittenberg, Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting a Quality Audit, Ninth Edition (South-Western: Cengage Learning, 2015), hlm 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa pengungkapan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan merupakan dialog antara perusahaan dengan *stakeholder*-nya dan menyediakan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mengubah persepsi dan ekspektasi.<sup>24</sup> Hal ini dapat dilihat berdasarkan *Islamic Social Reporting* perusahaan.

Dari perspektif Islam, ISR didefinisikan tidak hanya sebagai kepedulian terhadap karyawan, komunitas lokal, komunitas dan lingkungan, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti keyakinan agama atau kepatuhan terhadap syariah. Islam mengajarkan bahwa bagi seorang muslim tidak cukup apabila hanya fokus ibadah kepada Allah. Dalam Islam sebagai pemimpin di muka bumi, maka manusia juga harus melimpahkan kebaikan kepada sesamanya. Hal ini dijelaskan dalam Surah Al Baqarah 177 yaitu sebagai berikut:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ  
الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ  
وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: *Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.(Q.S. Al-Baqarah:177).*<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Lela Nurlaela Wati. Model Corporate Social Responsibility (CSR). (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm 11.

<sup>25</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahan, Kemenag: <https://Qur'an.Kemenag.go.id>.





Dari ayat-ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang menekankan pentingnya nilai-nilai sosial. Al-Qur'an memadukan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Al-Qur'an menegaskan bahwa iman tidak sempurna tanpa amalan sosial berupa memelihara dan melayani kerabat, anak yatim, fakir miskin dan musafir, serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

#### a. *Pengertian Islamic Social Reporting (ISR)*

Untuk menilai pengungkapan sosial perusahaan terhadap hukum Syariah, disebut indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks ISR adalah indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial berdasarkan prinsip Syariah yang disampaikan perusahaan dalam laporan tahunan mereka. Indeks ISR ini merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial di perbankan syariah dan berisi kompilasi standar proyek tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*), yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti meliputi proyek-Proyek tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan oleh entitas Islam.<sup>26</sup>

*Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang mencakup tidak hanya harapan yang lebih luas dari masyarakat berkaitan dengan peran perusahaan dalam perekonomian tetapi juga pada perspektif Islami. Pada ISR, penekanan pada keadilan sosial melampaui pelaporan tentang lingkungan, kepentingan minoritas, dan karyawan. Ini menyangkut masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan bunga dan praktik perdagangan yang tidak adil seperti distribusi pendapatan (dikenal sebagai zakat). Kekhawatiran tersebut sesuai dengan teori pemangku kepentingan dimana manajemen memberikan informasi kepada pengguna untuk mempertahankan kesuksesan perusahaan. Eksistensi dan kesuksesan perusahaan yang berkelanjutan

<sup>26</sup>Citra Indah Merina dan Verawaty. *Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index.* (Jurnal Ilmiah MBIA, Vol.15, No.1, 2016), hlm 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bergantung pada dukungan terus-menerus dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyebar luaskan informasi terkait informasi sosial dan lingkungan sesuai dengan tuntutan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, konsep ISR menjadi kebutuhan dalam pengungkapan aktivitas sosial pada entitas bisnis syariah.<sup>27</sup>

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tanggung jawab setiap perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang seimbang, sesuai dengan nilai dan norma budaya masyarakat setempat. Hal ini guna ikut berperan serta dalam kelangsungan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas kehidupan lebih baik dalam berbagai dimensi yang bermanfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam kajian ini, ISR diperoleh dari persepsi berbagai pihak di perusahaan. Istilah persepsi bermaksud sebagai suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan penilaian, pendaat, merasakan, dan menafsirkan sesuatu berdasarkan informasi yang diterima dari sumber lain yaitu objek yang dipersepsikan. Adapun persepsi yang difokuskan dalam kajian ini merupakan persepsi masyarakat terhadap perusahaan.<sup>28</sup>

ISR dapat dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.<sup>29</sup>

Di Indonesia, definisi mengenai ISR secara etimologis kerap diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

<sup>27</sup>Rohana Othman, A Md Thani, dan E K Ghani. “*Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*”. (Research Journal of International Studies – Vol 12, No 4 2009), hlm 5.

<sup>28</sup>Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. (Depok: Kencana, 2017), hlm 21.

<sup>29</sup>Lela Nurlaela Wati. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ISR di Indonesia telah diatur melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menggantikan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang selanjutnya disingkat UUPT bahwa ISR sebagaimana yang termuat dalam Pasal 1 Ayat 3 yang berbunyi “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.<sup>30</sup>

Praktik pengungkapan sosial Islam harus berbeda dari pelaporan masalah konvensional karena item informasi yang perlu ditekankan berbeda. Lebih lanjut, prinsip-prinsip yang mendasarinya berbeda meskipun konsep dasar tanggung jawab dan akuntabilitas dibahas dalam suatu kasus. Kerangka pelaporan sosial konvensional hanya mempertimbangkan aspek material dan moral dan ada ketidakseimbangan dalam pengungkapan informasi akuntansi sosial, tergantung pada kelompok yang memiliki kekuatan paling besar. Disarankan penggunaan kerangka syariah dalam mengembangkan ISR untuk memenuhi tujuan akuntabilitas dan transparansi karena membahas hubungan antara manusia dan Tuhan, manusia dan manusia dan juga manusia dan alam.<sup>31</sup>

Dengan demikian, itu mempertimbangkan aspek material, moral dan spiritual. Dua tujuan luas ISR disarankan dan lima tema pengungkapan diidentifikasi. Meskipun pilihan item yang mungkin muncul di ISR adalah masalah kebijakan pengungkapan perusahaan, item tertentu harus diberikan perhatian dan diungkapkan dengan tepat karena memiliki konsekuensi penting pada pengambil keputusan Muslim. Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan pentingnya aspek komersial tersebut dari perspektif Islam dan akibatnya, pada kebijakan

<sup>30</sup>Lela Nurlaela Wati. Model Corporate Social Responsibility (CSR). (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm 13.

<sup>31</sup>Ros Hannifa. *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. Jurnal Indonesian Management & Accounting Research, Vol.1, No.2, 2002), hlm 141.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan praktik pengungkapan perusahaan. Tidak ada keraguan bahwa pelaporan sukarela tentang masalah etika seperti yang dipersyaratkan oleh komunitas muslim, tergantung pada lingkungan sosial, politik dan ekonomi di suatu negara. Dengan kata lain, banyak tergantung pada kekuatan relatif dari perusahaan, pemerintah, profesi akuntansi dan komunitas muslim mendesak untuk perubahan. Namun demikian, pedoman yang diusulkan dalam mengembangkan ISR dapat dilihat sebagai upaya untuk menekankan etika dalam praktik pengungkapan akuntansi.<sup>32</sup>

#### b. Pentingnya ISR

ISR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk pembangunan ekonomi mapan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. ISR juga merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan *stakeholder* dalam arti yang luas, bukan hanya kepentingan perusahaan saja. Kemunculan konsep ini di negara-negara maju disebabkan oleh tiga alasan utama, yaitu:<sup>33</sup>

- 1) Perusahaan adalah sekumpulan masyarakat, karena hal itu meski memberikan hubungan timbal balik atas permintaan masyarakat. Ketika harapan masyarakat terhadap fungsi perusahaan berubah, maka perusahaan juga harus melakukan aksi yang sama.
- 2) Kepentingan bisnis dalam jangka panjang dipengaruhi oleh semangat tanggungjawab itu sendiri. Hal ini disebabkan karena bisnis dan masyarakat memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung kepada bentuk tanggung jawab perusahaan. Sebaliknya, kesejahteraan masyarakat berpengaruh pula pada keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang diberikan melalui program ISR yang difungsikan untuk pengembangan masyarakat.

<sup>32</sup>Ros Hannifa. *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. (Jurnal Indonesian Management & Accounting Research, Vol.1, No.2, 2002), hlm 142.

<sup>33</sup>Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. (Depok: Kencana, 2017), hlm 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Kegiatan ISR merupakan salah satu cara untuk mengurangi atau menghindari kritikan masyarakat, ikut adil dalam mempengaruhi iklim politik dan mempengaruhi kebijakan regulasi pemerintah. Jika perusahaan mampu mempengaruhi kebijakan pemerintah dengan program ISR ini, maka hal tersebut membawa keuntungan bagi perusahaan sendiri dan mengurangi pembiayaan yang tak terduga.

Apabila ketiga faktor di atas diabaikan begitu saja oleh perusahaan, maka akan memberikan dampak buruk kepada perusahaan, minimal masyarakat akan memberikan sanksi moral. Sehingga berdampak pada menurunnya keuntungan perusahaan, bahkan jika tidak hati-hati bisa menyebabkan kebangkrutan. Sebaliknya, jika program-program ISR diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik, maka konflik yang sering muncul antara pemerintah-masyarakat-perusahaan akan dapat diperkecil. Hal ini akan memberikan pengaruh positif terhadap pendaatan dan akan terciptanya *image* yang baik di kalangan *stakeholder*.<sup>34</sup>

#### c. Konsep *Islamic Social Reporting* (ISR)

Konsep ISR berbeda dengan CSR Barat. ISR dibangun atas dasar *tasawwur* (*world view*) dan epistemologi yang berbeda dengan CSR yang dikembangkan oleh negeri Barat. *Tasawwur* dan epistemologi ISR didasarkan pada Al-Qur'an dan as-Sunnah. Keduanya menjadi rujukan utama bagi pembentukan setiap konsep dan kriteria ISR. Manakala CSR Barat didasarkan pada cara pandang masyarakat Barat yang hanya menggunakan rasionalitas dan juga dipengaruhi oleh keyakinan agama Kristen dan budaya yang berkembang di Barat. Oleh karena itu, kajian konsep ISR yang besumber dari tunas-tunas ajaran Islam menjadi sesuatu yang wajib, apalagi berhubungan dengan perusahaan yang didirikan atas dasar Islam.<sup>35</sup>

<sup>34</sup>Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. (Depok: Kencana, 2017), hlm 3-4.

<sup>35</sup>Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. (Depok: Kencana, 2017), hlm 16.





Sejak awal, ISR diharapkan dapat menghasilkan konsep dan praktik akuntansi yang sesuai dengan hukum Islam. Alat-alat ini membantu mempromosikan bisnis yang lebih jujur dan adil. Oleh karena itu, penyusunan konsep tanggung jawab sosial akan mendorong pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi berdasarkan prinsip syariah. Konsep tanggung jawab sosial bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Dalam konteks Islam, publik berhak mengetahui segala macam informasi tentang kegiatan organisasi. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan tetap beroperasi sesuai dengan hukum Syariah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk memberikan pengungkapan penuh dalam konteks Islam adalah dengan menerapkan ISR.<sup>36</sup>

ISR awalnya diusulkan oleh Hannifa dan kemudian dikembangkan secara luas oleh Othman et al, terutama di Malaysia. Hannifa percaya bahwa pelaporan sosial tradisional memiliki keterbatasan, sehingga ia mengusulkan kerangka konseptual untuk ISR berdasarkan ketentuan hukum Syariah. Kerangka konseptual ini membantu tidak hanya pengambil keputusan Muslim tetapi juga perusahaan dalam aktivitas dan pelaporan mereka sesuai dengan hukum Syariah. Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban kita kepada Allah SWT dan masyarakat sekitar.<sup>37</sup>

#### d. Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR)

Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR) dikemukakan oleh Hannifa dan Othman sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR))**

No.	Pokok-Pokok ISR	Sumber
<b>A. Pendanaan Investasi</b>		
1	Kegiatan yang mengandung riba	Hannifa, Othman
2	Gharar	Hannifa. Othman

<sup>36</sup>Rohana Othman, A Md Thani, dan E K Ghani. "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia". (Research Journal of International Studies Vol 12, No 4 2009), hlm 8.

<sup>37</sup>Ros Hannifa. *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. (Jurnal Indonesian Management & Accounting Research, Vol.1, No.2, 2002), hlm 132.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3	Zakat	Hannifa, Othman
	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	Othman
4		
5	Kegiatan Investasi	Hannifa
<b>B. Produk dan Jasa</b>		
6	Persetujuan DPS untuk Suatu Produk (kehalalan produk)	Hannifa
7	Jenis dan defenisi setiap produk	Hannifa
8	Pelayanan atas keluhan konsumen	Hannifa
<b>C. Karyawan</b>		
9	Jam kerja	Othman
10	Hari libur	Othman
11	Tunjangan karyawan	Hannifa, Othman
12	Remunisi karyawan	Othman
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan	Othman
14	Kesetaraan Hak antara Pria dan Wanita	Othman
15	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Othman
16	Keterlibatan Karyawan	Othman
17	Lingkungan Kerja	Othman
18	Karyawan dari Kelompok Khusus (misalnya cacat fisik)	Othman
19	Tempat ibadah yang memadai bagi karyawan	Othman
<b>D. Masyarakat</b>		
20	Pemberian donasi (Shadaqah)	Hannifa, Othman
21	Wakaf	Hannifa, Othman
	Kegiatan Amal dan Sosial (bantuan bencana alam, sunat massal, pembangunan infrastruktur,dll)	Hannifa
22		
23	Sukarelawan dari Karyawan	Othman
24	Pemberian Beasiswa sekolah	Othman
	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau PKL)	Othman
25		
26	Pengembangan Generasi Muda	Othman
	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Miskin	Othman
27		
28	Keperdulian terhadap anak-anak	Othman
	Menyokong kesehatan, olahraga, hiburan, budaya.	Othman
29		
<b>E. Lingkungan</b>		
30	Konservasi Lingkungan	Othman
31	Tidak Membuat Polusi Lingkungan	Othman
32	Pendidikan Mengenai Lingkungan	Othman
33	Sertifikasi Lingkungan Hidup	Othman
34	Sistem Manajemen Lingkungan	Othman
<b>F. Tata Kelola Perusahaan</b>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

35	Status Kepatuhan Syariah	Othman
36	Rincian Nama Direksi & Manajemen	Othman
37	Profil Jajaran Direksi & Manajemen	Othman
38	Rincian Tanggung Jawab Manajemen	Othman
39	Pernyataan Mengenai Remunisi Manajemen	Othman
40	Jumlah pelaksanaan Rapat Manajemen	Othman
41	Struktur Kepemilikan Saham	Othman
42	Kebijakan Anti Korupsi	Othman

Sumber: Hannifa (2002) dan Othman (2009)

Dengan demikian, total indikator (pokok) ISR ada 42. Kemudian, indeks ISR dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah poin yang diungkapkan}}{\text{Jumlah poin maksimal}}$$

## 5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.<sup>38</sup>

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.<sup>39</sup>

Rasio profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

<sup>38</sup>Muhammad Darmawan. Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm 78.

<sup>39</sup>Wastam Wahyu Hidayat. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm 53.



kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang menunjukkan tingkat keefektifan dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber dana perusahaan. Dalam penelitian ini perhitungan profitabilitas diukur dengan *Return on Asset Ratio* (ROA), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA merupakan perbandingan antara jumlah laba yang dihasilkan terhadap *asset* yang digunakan, sehingga menunjukkan jumlah perusahaan yang mampu untuk menghasilkan laba dari sumber daya (*asset*) yang dimiliki.<sup>40</sup>

*Return on asset* adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama return on investment (ROI) atau return on total *asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.<sup>41</sup> *Return on asset* adalah salah satu bentuk dari rasioprofitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaandengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilka laba. *Return on asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalammenghasilkan keuntungan dengan jalan keseluruhan aktiva yang tersedia.<sup>42</sup>

Kasmir menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yangdisebut sebagai *return on asset* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran

<sup>40</sup>Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 13, No 2, 2018), hlm 101..”

<sup>41</sup>Kasmir. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan. (Jurnal Jakarta: PT Raja Grafindo, 2018), hlm 104.

<sup>42</sup>Munawir Sarka. Analisis laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas. (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya *margin* laba yang diakibatkan oleh rendahnya *margin* laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.<sup>43</sup>

Konsep probabilitas yang digunakan dalam kriteria pengakuan mengacu pada pemahaman tentang tingkat ketidakpastian bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke atau dari dalam entitas. Penilaian tingkat ketidakpastian yang melekat pada arus manfaat ekonomi masa depan dibuat berdasarkan bukti mengenai kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk pos-pos yang signifikan secara individual dan kelompok dari suatu populasi besar dari pos-pos yang tidak signifikan secara individual.<sup>44</sup> Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah suatu skala di mana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lainnya yang semuanya berkorelasi tinggi. Semakin tinggi total aset, penjualan, log size, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.. Jadi, ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset dan total penjualan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (*total asset*) perusahaan.<sup>45</sup>

Dyer dan Mc. Hugh menjelaskan dalam hal mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang besar cenderung memiliki konsistensi dan selalu tepat waktu dibanding dengan perusahaan yang relatif kecil

<sup>43</sup>Kasmir. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan. (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), hlm 105.

<sup>44</sup>Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009), hlm 10.

<sup>45</sup>Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ukurannya. Besarnya ukuran suatu perusahaan merupakan salah satu variabel yang menentukan kecepatan dalam publikasi laporan keuangan, karena semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan perusahaan tersebut akan mempublikasikan laporan keuangan mereka berdasarkan hasil audit dari auditor, maka makin cepat juga *audit delay*-nya disebabkan perusahaan tersebut memiliki berbagai sumber informasi keuangan dan mempunyai sistem kontrol intern perusahaan yang baik hingga bisa meminimalisir tingkat ketidakvalidan dalam menyusun pelaporan keuangan mereka, yang juga akan memudahkan para auditor internal maupun eksternal dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.<sup>46</sup>

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari kepemilikan jumlah total aset, jumlah total penjualan tiap periode, jumlah karyawan, dan lain-lain. Semakin besar nilainya maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini total aset yang terdapat dalam laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan (neraca) digunakan untuk mengukur ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

## B. Hubungan Antar Variabel

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

Profitabilitas adalah hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam penggunaan sumber dana perusahaan. Rasio *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA merupakan perbandingan antara jumlah laba yang diperoleh terhadap aset yang digunakan, sehingga menunjukkan jumlah perusahaan yang mampu untuk menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang dimiliki. Ulfah

<sup>46</sup>Pebi Prabowo and Marsono. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. (Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.2, No. 1, 2017), hlm 75.

<sup>47</sup>Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 13 No 2, 2018), hlm 100-101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Rahmawati dan Diana Supriyati menyatakan perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik maka perusahaan tersebut juga dapat memiliki ISR yang baik.<sup>48</sup>

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

ISR juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ialah suatu skala di mana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lainnya yang semuanya berkorelasi tinggi. Amilia Nurul Raditya menyatakan Semakin tinggi total aset, penjualan, log size, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan maka baik pula dalam pengungkapan ISR.<sup>49</sup>

### C. Studi Relevan

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian sebelumnya yang penting untuk penelitian saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi penelitian:

**Tabel 2.2**  
**Studi Relevan Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wilda Mei Rina Manurung (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada	Metode penelitian yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dan diperoleh 17 perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh sebesar 2,002 dengan tingkat signifikan sebesar 0,050 terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -,481 dengan tingkat

<sup>48</sup> Ulfah Rahmawati dan Diana Supriatin, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Ada di Indonesia Periode (2015-2018))*. (Skripsi: Jakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020), hlm 9.

<sup>49</sup> Amilia Nurul Raditya, *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)”*, Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012 hlm 65.





No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)		signifikan 0,632 terhadap pengungkapan ISR. Dan Leverage berpengaruh sebesar 2,679 dengan tingkat signifikan 0,009 terhadap pengungkapan ISR. secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan ISR sebesar 6,432 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Sedangkan dari hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh sebesar 66% terhadap pengungkapan ISR. <sup>50</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan ISR sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel leverage dan sektor perusahaan yang digunakan juga berbeda
2	Taria Ulfah (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social	Uji hipotesis yang digunakan uji analisis regresi linier berganda untuk data berdistribusi normal	Hasil pengujian Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada perusahaan menggunakan uji analisis regresi linier berganda karena data yang diperoleh

<sup>50</sup> Wilda Mei Rina Manurung. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. (Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), hlm 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2019	menggunakan uji asumsi klasik.	dari data uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. <sup>51</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan ISR sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel umur perusahaan, ukuran dewan komisaris dan sektor perusahaan yang digunakan juga berbeda
	Muhammad Fathur Rozzi (2020)	Analisis Determinan Pelaporan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2019	Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Teknik pengumpulan dilakukan melalui teknik dokumentasi, yang mana digunakan	Secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Islamic Social Reporting dengan nilai koefisien positif yang berarti secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh yang kuat terhadap ISR. Secara parsial hanya variabel likuiditas yang berpengaruh terhadap ISR. Sedangkan variabel lain

<sup>51</sup>Taria Ulfah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2019*. (e- Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol.1, No.1, 2020), hlm 19.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>untuk pengumpulan data-data tertulis yang mengandung informasi dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.</p>	<p>dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap ISR. Sedangkan pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap ISR yaitu: ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap ISR. Sedangkan ukuran perusahaan memperlemah hubungan likuiditas terhadap ISR. Serta yang terakhir ukuran perusahaan memperkuat hubungan leverage terhadap ISR.<sup>52</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan variabel profitabilitas dan ISR sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel likuiditas, leverage dan sektor perusahaan yang digunakan juga berbeda</p>
4	Ulfah Rahmawati dan Diana Supriatin (2020)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris Pada	Penelitian ini menggunakan strategi penelitian yang bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive	Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan ISR. 2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan ISR. 3) Likuiditas tidak

<sup>52</sup> Citra Indah Merina dan Verawaty, *Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index. (Jurnal Ilmiah MBiA, Vol.15, No.1, 2016), hlm 71*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Bank Umum Syari'ah yang Ada di Indonesia Periode (2015-2018)	sampling.	berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan ISR 4) Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengungkapan ISR. <sup>53</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan ISR sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel likuiditas dan sektor perusahaan yang digunakan juga berbeda
5	Citra Indah Merina dan Verawaty (2020)	Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index	Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil skor indeks berdasarkan enam kriteria; Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan.	Hasil penelitian membuktikan bahwa pengungkapan indeks ISR pada 28 perusahaan JII belum bisa dikatakan baik, yaitu 39.46% secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan masih adanya item-item indeks ISR yang belum diungkapkan secara penuh. <sup>54</sup> Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan ISR sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan

<sup>53</sup> Ulfah Rahmawati dan Diana Supriatin, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syari'ah yang Ada di Indonesia Periode (2015-2018))*. (Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020), hlm 9.

<sup>54</sup> Citra Indah Merina dan Verawaty Verawaty, "Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index," *Jurnal Mbias* Vol 15, No. 2 (2016): 71–84.

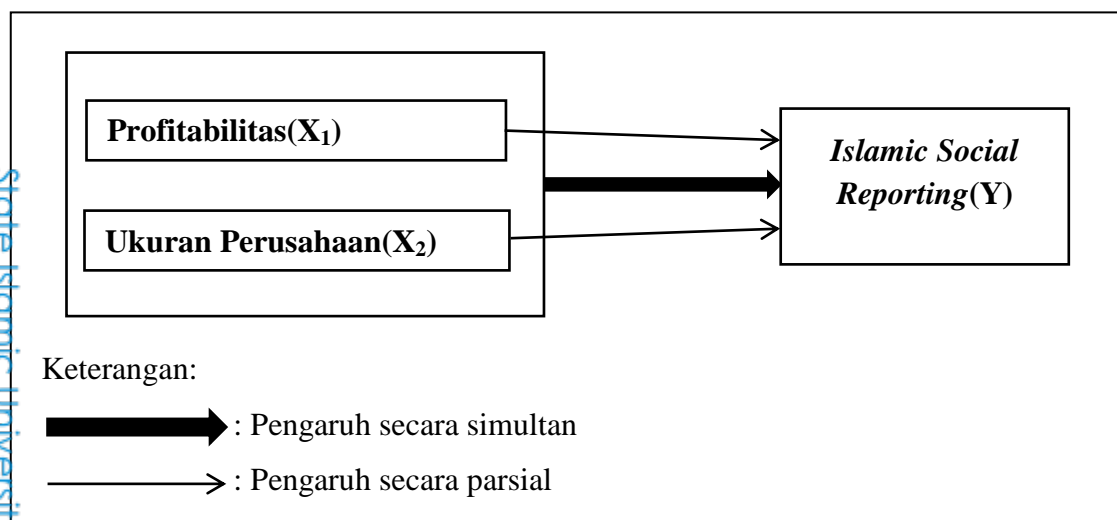


No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				dilakukan adalah sektor perusahaan yang digunakan berbeda

#### D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka dalam kerangka pemikiran akan di uraikan dan digambarkan sebagaimana hubungan antar variable indeviden dengan variable dependen.

Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan



sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>55</sup>

Dari sejumlah data empiris yang disajikan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis pada rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020

H<sub>3</sub>: Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020

#### F. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho : artinya Diduga variabel independen profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic social reporting*.

Ha: artinya variabel independen profitabilitas secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic social reporting*.

2. Ho : artinya Diduga variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic social reporting*.

Ha : artinya variabel independen ukuran perusahaan secara individual berpengaruh negatif terhadap variabel dependen *Islamic social reporting*.

3. Ho : artinya Diduga variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic social reporting*.

Ha : artinya variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic social reporting*.

<sup>55</sup>Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.99.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang telah terindeks oleh BEI di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dievaluasi setiap enam bulan dengan menentukan komponen indeks pada awal Januari dan bulan Juli setiap tahun, dan diseleksi secara ketat dengan beberapa kriteria syariah.

#### B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada analisis data numerikal (angka) yang diolah dengan model statistika. Metodologi penelitian adalah cara yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian. Variabel penelitian adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan serta pengungkapan *islamic social reporting* sebagai variabel dependen.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang sudah disediakan secara langsung melalui media perantara, yang dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain seperti instansi dan lembaga resmi lainnya.<sup>56</sup>Data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2020. Data yang digunakan didapatkan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### D. Populasi

Populasi ialah seluruh jumlah dari subjek penelitian. Populasi merupakan sejumlah orang atau objek yang mempunyai kesamaan dalam 1 atau beberapa kriteria yang ada dan dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>57</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah keseluruhan perusahaan pertambangan yang termasuk dalam

<sup>56</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hlm 113.

<sup>57</sup>Muhammad Ridwan, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 161.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2020.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

NO	KodePerusahaan	NamaPerusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero)Tbk
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
5	ATPK	PT ATPK Resources Tbk
6	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
7	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
8	CTTH	PT Citatah Tbk
9	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
10	ELSA	PT Elnusa Tbk
11	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
12	ESSA	PT Surya Esa Prakasa Tbk
13	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
14	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
15	HRUM	PT Harum Energy Tbk
16	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
17	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
18	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
19	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
20	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
21	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
22	PSAB	PT Resources Asia Pasifik Tbk
23	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
24	PTRO	PT Petrosea Tbk
25	SMRU	PT SMR Utama Tbk
26	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
27	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

*Sumber Data: Bursa Efek Indonesia dan diolah penulis*

#### **E. Sampel dan Teknik Pengambilan Data**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah diteliti secara rinci. Hal ini dilakukan karena dalam kebanyakan kasus tidak mungkin untuk meneliti semua anggota populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat

mengambil semuanya untuk penelitian. Misalnya karena keterbatasan anggaran, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu harus membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar bersifat representatif (mewakili). Kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah populasi perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria penelitian di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2020.

Metode *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yakni teknik memilih sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>59</sup> Syarat-syarat memilih sampel dalam penelitian ini berpatokan pada kajian dari Saemargani dan Mustikawati yang menjelaskan bahwa:

1. Perusahaan pertambangan yang tergabung dalam ISSI dengan konsisten pada periode 2018 hingga 2020.
2. Perusahaan pertambangan ISSI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2018 hingga 2020.
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 desember.

**Tabel 3.2**

**Daftar Perusahaan yang telah di *Sampling***

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero)Tbk
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
6	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk

<sup>58</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.81.

<sup>59</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
7	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
8	ELSA	PT Elnusa Tbk
9	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
10	INCO	PT vale Indonesia Tbk
11	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
12	PTRO	PT Petrosea Tbk
13	SMRU	PT SMR Utama Tbk
14	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
15	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia dan diolah penulis

Maka sampel penelitian ini adalah 15 perusahaan dengan periode 3 tahun sehingga banyaknya data (N) sebanyak 45 observasi.

## F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ialah pengertian variabel secara operasional, praktik, dan nyata dalam lingkup objek penelitian. Variabel yang pakai dalam penelitian ini ialah variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas (X)

#### a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Perhitungan profitabilitas diukur dengan Rasio *Return on Asset* (ROA), rasio ini mengukur ke mampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA merupakan perbandingan antara jumlah laba yang diperoleh terhadap asset yang digunakan, sehingga menunjukkan jumlah perusahaan yang mampu untuk memperoleh laba dari sumber daya (asset) yang dimiliki.<sup>60</sup> Profitabilitas dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

<sup>60</sup>Darmawan, Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm 78

b. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset dan total penjualan yang dimiliki perusahaan.<sup>61</sup> Ukuran Perusahaan dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

2. Variabel Terikat (Y)

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* adalah pengungkapan sosial berdasarkan prinsip Syariah yang disampaikan perusahaan dalam laporan tahunan mereka.<sup>62</sup> Indeks ISR terdiri dari 42 item pokok pengungkapan berdasarkan enam tema. Adapun skoring pengungkapan ISR adalah jika terdapat sub-tema yang diungkapkan maka mendapatkan skor 1, jika tidak maka mendapatkan skor 0. Indeks ISR diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah poin yang diungkapkan}}{\text{Jumlah poin maksimal}}$$

**G. Metode Analisis**

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan *Software SPSS 22* sebagai teknik pengolahan data yang bertujuan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel independen atau lebih terhadap variabel dependennya.

**1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolinearitas, dan juga uji autokorelasi berikut ini.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian ini dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *One*

<sup>61</sup>Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 54.

<sup>62</sup>Citra Indah Merina dan Verawaty, *Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*. (Jurnal Ilmiah MBIA, Vol.15, No.1, 2016), hlm 71.



*Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5% maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Model regresi yang baik ialah apabila model tersebut tidak terjadi autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam model analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pengujian, antara lain uji *Durbin-Watson* (statistik-d), dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin-Watson* tabel yaitu batas lebih tinggi (*upper bond/du*) dan batas lebih rendah (*lower bond/dl*) dengan ketentuan berikut:

- 1)  $dW < dL$ , berarti ada autokorelasi positif (+).
- 2)  $dL \leq dW \leq dU$ , tidak dapat disimpulkan.
- 3)  $dU < dW < 4 - du$ , berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 4)  $4 - dU \leq dW \leq 4 - dL$ , tidak dapat disimpulkan.
- 5)  $dW > 4 - dL$ , berarti ada autokorelasi negatif (-).

#### c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat multikolinieritas pada model regresi tersebut. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas.<sup>64</sup> Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance. Jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance > 0,1$  maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas. Rumus nya yaitu:

<sup>63</sup>Imam Ghazali., Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013 hlm 101.

<sup>64</sup>Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21: (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2018) hal.107.



$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)} J$$

Keterangan:

VIF : Angka VIF

J : Jumlah sampel

$R_j^2$  : Koefisien determinasi

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apa pada model regresi telah terjadi perbedaan varian dari residu satu pada pengamatan ke pengamatan lainnya. . Secara sederhana uji ini melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ( $z_{pred}$ ), dengan nilai residualnya ( $s_{resid}$ ). Jika jenis data residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka bisa dikatakan homokedastisitas dan bila ada perbedaan disebut telah terjadi heteroskedastisitas. Model dari regresi yang baik harus terjadi homokedastisitas atau tak terjadi heteroskedastisitas. Dalam hal ini, untuk melihat ada dan tidaknya heteroskedastisitas dapat diamati dengan melihat grafik pada *Scatter Plot* dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi yang disebut heteroskedastisitas.
- 2) Jika tak ada pola yang cukup jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tak terjadi heteroskedastisitas.<sup>65</sup>

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen (*explannatory*) terhadap suatu variabel dependen. Model ini mengasumsikan bahwa adanya hubungan suatu garis lurus/linier antara variabel devenden dengan masing-masing prediktornya hubungan ini biasanya disampaikan dengan rumus:<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Muhammad Teguh , Metodologi Penelitian Ekonomi ( jakarta: raja grafindo persada, 2016) hlm 143.

<sup>66</sup> Imam Ghozali., Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) hlm 135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Pengungkapan *Islamic Social Reporting*  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ : Koefisien Variabel  
 $X_1$  : Profitabilitas  
 $X_2$  : Ukuran Perusahaan  
 $e$  : Sisaan (pengaruh variabel lain)

#### b. Uji-F

Metode uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F ini dilakukan dengan langkah-langkah membandingkan angka dan nilai signifikan dengan tingkat nilai  $\alpha$  (5%) atau 0,05. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22. Pengambilan hasil kesimpulan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung < F tabel maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai F hitung > F tabel maka Ho diterima

#### c. Uji-t

Metode uji t ini dilaksanakan dengan memakai uji t tabel. Pengujian tersebut dilakukan guna mengukur tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sebagian dengan derajat signifikansi 5% atau 0,05. Dalam penelitian ini untuk mencari nilai t hitung dan menggunakan tabel t untuk menentukan nilai t tabel peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>67</sup>

- 1) Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho diterima

<sup>67</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013) hlm 155.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### d. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen (Y) yang dapat diukur dan dijelaskan oleh variabel bebas (X). Nilai koefisien determinan merupakan nilai antara nol dan angka satu. Nilai  $R^2$  yang nilainya kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kemudian nilai koefisien yang mendekati angka satu artinya variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang mungkin dibutuhkan untuk memperkirakan varian variabel terikat.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk menghitung koefisien determinasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>68</sup>Dwi Priyatno, "SPSS 16 Pemolahan Data Terpraktis, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014 hlm 166.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Perusahaan

#### 1. PT Adaro Energy Tbk

Adaro adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Adaro bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia serta menyediakan energi yang dapat diandalkan untuk pembangunan Indonesia. Adaro memiliki model bisnis terintegrasi yang dikenal dengan pit-topower dengan tiga motor utama pertumbuhan: pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan.

Lokasi utama tambang Adaro terletak di Ka limantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batubara termal dengan kadar polutan yang rendah, dan ADARO memiliki anak-anak perusahaan di sepanjang rantai pasokan batubara, mulai dari pertambangan, pengangkutan batubara, pemuatan batubara, pemeliharaan alur sungai, pelabuhan, pemasaran, sampai ketenagalistrikan. Mayoritas saham Adaro dimiliki oleh lima keluarga Indonesia, yang sangat dihormati, dan memiliki rekam jejak yang panjang dalam dunia usaha. Kelima keluarga ini secara kolektif memiliki sekitar 65% dari Adaro, dan tidak satu pun memiliki kendali langsung. Saham PT Adaro Energy, Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Kode saham ADARO.

Visi Adaro adalah Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka. Dengan Misi bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- a. Memuaskan kebutuhan pelanggan
- b. Mengembangkan karyawan
- c. Menjalin kemitraan dengan pemasok
- d. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- e. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- f. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham



Seluruh batubara dari daerah konsesi utama Adaro memiliki merk dagang Envirocoal. Adaro memberikan bantuan kepada pelanggan dengan menawarkan kemampuan teknis dan jasa pelayanan. Adaro siap membantu pelanggan untuk mendapatkan nilai maksimal dari batubara perusahaan dengan menyesuaikan operasional tungku untuk meminimalkan kadar emisi lingkungan, meningkatkan efisiensi tingkat panas atau menerapkan strategi percampuran batubara untuk mendapatkan biaya produksi listrik terendah.<sup>69</sup>

## 2. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, dan Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan.

Pemegang saham mayoritas Perseroan terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar 65% dan 35% dimiliki oleh publik. Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan “ANTM” dan Bursa Efek Australia dengan kode ATM.

ANTAM fokus untuk melakukan inovasi-inovasi dan upaya-upaya efisiensi di segala lini usaha juga sekaligus tetap berupaya untuk menciptakan dan menerapkan strategi unggulan untuk memanfaatkan kesempatan bertumbuh walaupun dalam kondisi yang sulit. Hal ini terefleksikan dari kesuksesan ANTAM dalam melaksanakan rights issue untuk pendanaan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH). Usaha-usaha ANTAM untuk memastikan keberhasilan dalam komitmen akan sangat menentukan keberlanjutan perusahaan. Melalui upaya-upaya yang dilakukan, ANTAM tetap optimis atas masa depan Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dari tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang

<sup>69</sup>ADRO\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, serta pembangkit listrik dan energi. Berdasarkan Undang-Undang No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang merupakan bagian dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, yang mengusung Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: “Menjadi Negara Industri Tangguh”, maka akan mendorong peran dan partisipasi Perseroan di industri hilir sumber daya alam.<sup>70</sup>

### 3. PT Atlas Resources Tbk

PT Atlas Resources Tbk yang berdiri sejak 26 Januari 2007 adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama sepuluh tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil.

Sejak mulai beroperasi, Perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis metallurgical coal. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 6 lahan konsesi pertambangan. Selain itu Perseroan juga memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik.

<sup>70</sup>ANTM\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, di akses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan mampu memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya.<sup>71</sup>

#### 4. PT Ratu Prabu Energi Tbk

PT. Ratu Prabu Energi Tbk berdiri pada tanggal 31 Maret 1993 dengan nama PT. Arona Binasejati dan bisnis awalnya bergerak dalam bidang industri manufaktur wooden furniture, yaitu industri perabot, bambu dan rotan dengan menitikberatkan pada produksi furniture outdoor dengan tujuan pasar Belanda dan Kanada. Sesuai dengan perkembangan pasar internasional pada pertengahan 2002 Perseroan melakukan diversifikasi produk yaitu furniture indoor yang menggunakan bahan baku kayu pinus dan kayu karet, sehingga Perusahaan juga berhasil memperluas tujuan pasarnya ke Amerika, Australia dan Asia. Pada tahun 2003 Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 95.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 500 per saham, dan pada tanggal 30 April 2003 saham tersebut dicatatkan dalam bursa efek Indonesia dengan kode saham ARTI.

Mengingat pasar minyak dan gas yang semakin menjanjikan dan menguntungkan, maka pada tahun 2002 PT. Lekom Maras masuk ke bidang produksi minyak dan gas dengan mengoperasikan blok (sumur) minyak dan gas, sehingga pada tahun 2003 Perusahaan memproduksi minyak dan gas, dengan mengakuisisi blok Abab, Raja, Dewa di Sumatera Selatan. Setahun kemudian PT. Lekom Maras mengakuisisi PT. Bangadua Petroleum dalam rangka untuk mengoperasikan blok minyak di Jatibarang Cirebon melalui mekanisme Asisten Teknis Kontrak dengan Pertamina.

Visi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk adalah “Menjadi Perusahaan terbaik dan terkemuka dibidang energi di Indonesia, tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan”. Misi Perseroan mengemban misi sebagai berikut:

- a. Konsisten menjaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk (jasa) kepada mitra bisnis dalam upaya meraih laba bagi Perusahaan.

<sup>71</sup>ARII\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

- b. Berinvestasi selain bidang energi (diversifikasi usaha) yang memiliki prospek cerah guna memperkuat bisnis utama (energi).
- c. Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam rangka menjamin produktivitas Perusahaan untuk bersaing di era globalisasi ini.<sup>72</sup>

## 5. PT Baramulti Suksessarana Tbk

Didirikan pada 1990, PT Baramulti Suksessarana Tbk (Perseroan) memulai usahanya di bidang perdagangan batubara. Seiring perjalanan bisnisnya, Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan mengembangkan infrastruktur tambangnya, baik di anak perusahaan maupun di lokasi tambang. Pada 2011, Perseroan mulai memproduksi batubara sendiri di Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara (IUP OP), yaitu di Loa Janan, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Tahun berikutnya, yaitu pada 2012, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan The Tata Power Company Limited, sebuah perusahaan pembangkit listrik terintegrasi terbesar di India. Kemitraan ini dilakukan untuk mendukung pembangunan infrastruktur pertambangan batubara Perseroan, seperti peningkatan fasilitas conveyor bongkar muat dan floating crane, serta instalasi crusher baru. Pada tahun yang sama pula Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BSSR. Per 31 Desember 2016 harga saham BSSR adalah Rp1.410. Dengan saham yang beredar sejumlah 2.616.500.000 lembar maka kapitalisasi pasar saham BSSR pada akhir tahun 2016 adalah Rp3,7 triliun.

Visi Perseroan adalah Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder secara berkesinambungan. Dengan Misi Mengelola Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (Continuous Improvement). Mampu memberikan nilai

<sup>72</sup>ARTI\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, di akses dari www.idx.co.id.



tambah kepada semua pemangku kepentingan (Added Value Stakeholder), dan Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (Competitive Cost).<sup>73</sup>

## 6. PT Cita Mineral Investindo Tbk

Citra Mineral Investindo didirikan tanggal 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR memulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Baramulti Suksessarana Tbk, antara lain: Ir.Athanasius Tossin Suharya sebanyak 64,74% dan Khopoli Investments Ltd sebanyak 26,00%.

Pada tanggal 29 Oktober 2012 memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSSR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 261.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 08 Nopember 2012.<sup>74</sup>

## 7. PT Darma Henwa Tbk

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Pebruari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya dihadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 834/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Pebruari 1995, Tambahan No. 1346.

Motto Perusahaan “Do Everything Without Accident” menjadi dasar dalam penetapan program-program kerja K3L yang semuanya bertujuan menurunkan atau menghilangkan kecelakaan kerja dan meningkatkan

<sup>73</sup> BSSR\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>74</sup> CITA\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja bagi seluruh karyawan di setiap unit bisnis Perseroan.<sup>75</sup>

## 8. PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk hadir dalam industri Energi dengan kesadaran bahwa industri ini merupakan salah satu pilar utama untuk negara perusahaan untuk terus meningkatkan pelayanan dan kualitas pekerjaan perusahaan. Salah satu upaya mengukuhkan keberadaan Perusahaan, perusahaan memposisikan diri untuk menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa energi yang terintegrasi untuk memberikan solusi Total. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan, kontribusi Perusahaan akan semakin terlihat dalam bidang industri minyak dan gas.

PT Elnusa Tbk tetap fokus pada pertumbuhan bisnis dan perusahaan dengan berbagai kondisi dan tantangan yang dinamis. Perusahaan selalu mengarahkan perusahaan untuk selalu mengedepankan prinsip Total Solution. Prinsip ini perusahaan terapkan untuk memperkuat posisi perusahaan yang selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan juga mengarahkan agar Perusahaan selalu berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mendukung perkembangan perusahaan agar dapat bergerak cepat.

Nama Perseroan berubah dari PT Elektronika Nusantara menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juni 1984 yang di buat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Perubahan tersebut memiliki landasan yang kuat yaitu dengan nama Elnusa, Perseroan telah memiliki kemampuan yang tidak hanya menjadi perusahaan jasa di bidang migas terbesar di Indonesia, sumber daya manusia yang dimiliki pun telah memenuhi standar internasional di bidang yang digeluti.<sup>76</sup>

<sup>75</sup>DEWA\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>76</sup>ELSA\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



## 9. PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk. (EMP) adalah sebuah perusahaan hulu minyak dan gas yang memiliki wilayah operasi tersebar di kepulauan Indonesia dan telah diperluas ke wilayah Mozambik, Afrika. Kegiatan usaha EMP meliputi eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi. Oktober 2001 Energi Mega Persada didirikan dan dikenal sebagai perusahaan produsen, pengembang dan eksplorasi dalam sektor hulu minyak dan gas bumi. Pada bulan Juni 2004 Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham ENRG.

Visi Perseroan adalah Menjadi Perusahaan Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas independen terkemuka di Asia. Menerapkan keunggulan dalam kesehatan, keselamatan kerja dan lindung lingkungan, menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik dan berkontribusi dalam pengembangan komunitas.

Sebagai salah satu Perseroan yang mengeksplorasi dan memproduksi minyak dan gas bumi di Indonesia, PT Energi Mega Persada Tbk. (EMP atau Perseroan) melalui anak-anak perusahaannya mengoperasikan working interest dengan kepemilikan portofolio minyak dan gas bumi berskala besar. Keahlian dalam manajemen cadangan minyak dan gas, penggunaan teknologi modern yang inovatif serta teknikteknik pengeboran diterapkan Perseroan dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di area seluas lebih dari 32.677 km<sup>2</sup>. EMP merupakan pemasok utama gas bumi bagi industri-industri yang sedang berkembang pesat di wilayah Jawa Timur dan pelanggan utama di Sumatera.<sup>77</sup>

## 10. PT Vale Indonesia Tbk

Didirikan pada bulan Juli 1968, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) merupakan perusahaan yang mendapat lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel. Sebagai kontraktor tunggal Pemerintah Indonesia di areal Kontrak Karya (KK), memiliki hak eksklusif di beberapa wilayah yang telah ditentukan di Sulawesi untuk melakukan eksplorasi, pengembangan, penambangan,

<sup>77</sup>ENRG\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

pengolahan, penimbunan, pengangkutan dan penjualan nikel maupun mineral lain terkait nikel yang terdapat di areal KK.

PT Vale berinduk pada Vale, perusahaan multitambang yang berpusat di Brasil. Vale merupakan pemimpin global dalam produksi bijih besi dan salah satu produsen nikel terbesar di dunia. Di tahun 2014, PT Vale menjadi perusahaan pertama dan satu-satunya yang merampungkan amendemen Kontrak Karya (KK), sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Minerba tahun 2009. Dengan demikian, PT Vale telah memenuhi ketentuan undang-undang, dan menempatkan landasan regulasi yang stabil bagi masa depan Perseroan. Kini perusahaan mengelola area Kontrak Karya seluas 118.439 hektar di Sorowako, Bahodopi (Sulawesi Tengah), dan Pomalaa (Sulawesi Tenggara).

PT Vale mengoperasikan salah satu operasi tambang dan pengolahan nikel laterit terpadu terbesar di dunia yang berlokasi di dekat Sorowako di Pulau Sulawesi, Produksi perusahaan pada tahun 2014 mencapai 78.726 ton nikel dalam matte. Ini merupakan produksi tertinggi yang pernah dicapai, melampaui rekor sebelumnya yaitu 76.727 ton pada tahun 2007.

Pabrik pengolahan perusahaan di Sorowako memiliki tiga tanur pengering berbahan bakar minyak, lima tanur pereduksi berbahan bakar minyak, empat tanur listrik, dan tiga converter Pierce-Smith. Perusahaan telah membangun dan memelihara infrastruktur pendukung yang mencakup fasilitas pelabuhan dan jalan untuk mengangkut dan mengapalkan produk akhir perusahaan serta terminal bahan bakar minyak di Mangkasa Point. Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan tiga fasilitas pembangkit listrik tenaga air dengan total kapasitas rata-rata 365 megawatt (MW).<sup>78</sup>

#### 11. PT Indo Tambangraya Megah Tbk

ITMG didirikan pada tahun 1987. Pada tahun 2001, ITMG diakuisisi oleh Banpu Group dari Thailand. Di akhir tahun 2007, ITMG menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada saat itu, Banpu melalui PT Centralink Wisesa International memegang 77,60%

<sup>78</sup>INCO\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saham, PT Sigma Buana Cemerlang memiliki 2,40%, dan sisanya oleh masyarakat.

ITMG juga menguasai kepemilikan saham mayoritas di sepuluh anak perusahaan, dimana lima diantaranya mengoperasikan konsesi pertambangan batubara di Pulau Kalimantan, yang meliputi provinsi Kalimantan Timur, Tengah, dan selatan. ITMG juga memiliki dan mengoperasikan Terminal batubara di Bontang, tiga fasilitas pelabuhan muat, dan satu pembangkit Listrik di Bontang. Akta Pendirian No. 13, tanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989.<sup>79</sup>

## 12. PT Petrosea Tbk

Berdiri dengan nama PT Petrosea International Indonesia, sesuai akta pendirian no. 75 tanggal 21 Februari 1972, yang dibuat di hadapan Djojo Muljadi S.H., notaris di Jakarta. Berubah nama menjadi PT Petrosea sesuai akta No. 74 tanggal 15 Maret 1990, yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan S.H., L.I.M., notaris di Jakarta. Rekam jejak selama 43 tahun dalam bidang Keselamatan & rekayasa yang andal. Menerima Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Tenaga Kerja pada pertengahan tahun 2015.

Didukung prestasi perjalanan sejarah dan kehadiran yang solid, PT Petrosea Tbk. ("Petrosea" atau "Perusahaan") merupakan satu-satunya Perusahaan nasional terkemuka yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif termasuk solusi jasa pendukung di sektor industri batubara, minyak & gas bumi di Indonesia. Petrosea memiliki keunggulan dalam menyediakan jasa pertambangan terpadu pit-to-port maupun life-of-mine services.

Pada Februari 2012, untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK" – d/h "Bapepam-LK") mengenai pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Indika Energy Tbk. menjual 28,75% dari total saham yang dikeluarkan kepada masyarakat. Saat ini PT Indika Energy Tbk.

<sup>79</sup>ITMG\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



merupakan pemegang saham pengendali, dengan 69,80% kepemilikan saham di Perusahaan. Petrosea menawarkan solusi pertambangan yang komprehensif, dengan dukungan layanan bidang rekayasa dan manajemen proyek, termasuk logistik. Petrosea merupakan salah satu kontraktor jasa pertambangan terkemuka serta pemilik Perusahaan tambang batubara di Indonesia.

Visi Perusahaan adalah Menjadi Salah Satu Perusahaan Terkemuka Yang Menyediakan Jasa Di Sektor Pertambangan, Minyak & Gas Serta Infrastruktur Di Asia Tenggara. Dengan menjalankan Misi Menyediakan Solusi Yang Inovatif Di Sektor Pertambangan, Minyak & Gas Serta Infrastruktur Untuk Menciptakan Kepuasan Bagi Seluruh Klien Dan Pemangku Kepentingan.<sup>80</sup>

### 13. PT SMR Utama Tbk

PT SMR Utama Tbk. (“Perseroan”) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama “PT Dwi Satria Jaya”, yang berkedudukan di Semarang berdasarkan Akta Pendirian Perseroan nomor 31 tanggal 11 November 2003, dibuat dihadapan Fransisca Eka Sumarningsih, S.H., M.H., Notaris di Semarang, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Kehakimandan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dibawah nomor C-28091 HT.01.01.TH.2003 tanggal 21 November 2003 (“Akta Pendirian Perseroan”)

Perseroan telah mengalami perubahan nama menjadi “PT SMR Utama”, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan nomor 287 tanggal 30 Nopember 2010, dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) berdasarkan Surat Keputusan nomor AHU-58940.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 Desember 2010.

<sup>80</sup>PTRO\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada 10 Oktober 2011, Perseroan mencatatkan dirisebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengankode “SMRU”. Sehubungan dengan perubahan statusPerseroan dari Perseroan Tertutup menjadi PerseroanTerbuka, nama Perseroan menjadi PT SMR Utama Tbk.berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang SahamPerseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum PemegangSaham Luar Biasa tertanggal 4 Juli 2011, sebagaimanadinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan PemegangSaham Perseroan nomor 28 tanggal 4 Juli 2011, dibuatdihadapan Humbert Lie,S.H.,S.E.,MKn. , Notaris di JakartaUtara, yang telah mendapat Persetujuan dari MenteriHukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dibawah nomor AHU-33920.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal6 Juli 2011.

Sebagai induk perusahaan, Perseroan memiliki entitasanak usaha yaitu PT Ricobana yang merupakan IndukPerusahaan dari kontraktor jasa penambangan batubarayaitu PT Ricobana Abadi (“RBA”). RBA memiliki entitasanak usaha langsung maupun tidak langsung, yaitu; PTTroposfir Pancar Sejati, PT Troposfir Mega Raya, dan PTDelta Samudra. Sementara entitas anak usaha Perseroanlainnya, yaitu PT Adikarsa Alam Resources merupakanperusahaan perdagangan umum/jasa.<sup>81</sup>

#### 14. PT Timah (Persero) Tbk

PT TIMAH sebagai Perusahaan Perseroan didirikan tanggal 02 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. PT TIMAH merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. PT. TIMAH (Persero) Tbk. (“PT TIMAH”, atau “Perseroan”) resmi berdiri sejak 2 Agustus 1976. Namun demikian sejarah pendirian Perseroan telah dimulai sejak pengelolaan di bawah pemerintahan Belanda yakni penambangan mineral timah di Indonesia yang ditemukan secara tersebar di daratan dan perairan sekitar pulau-pulau Bangka, Belitung,

<sup>81</sup>SMRU\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Singkep, Karimun dan Kundur. Pada masa itu, pertambangan timah di Bangka dikelola oleh badan usaha pemerintah kolonial, Banka Tin Winning Bedrijf (BTW). Sedangkan di Belitung dan Singkep usaha ini dilakukan oleh perusahaan swasta Belanda, Gemeenschappelijke Mijnbouw Maatschappij Billiton (GMB) di Belitung dan NV Singkep Tin Exploitatie Maatschappij (NV SITEM) di daerah Singkep. Visi PT TIMAH adalah Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan. Misi PT TIMAH adalah:

- a. Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul dan bermartabat
- b. Melaksanakan tata kelola penambangan yang baik dan benar
- c. Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap Pemegang Saham serta tanggung jawab sosial.<sup>82</sup>

#### 15. PT Toba Bara Sejahtera

Beroperasi sejak 2007, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (Perseroan) awalnya didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang disahkan di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. PT Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., yang menggantikan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notaris di Jakarta. Pada 2012, Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 lembar, senilai Rp1.900 per saham. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 lembar dengan kode saham TOBA. Perseroan secara mayoritas dimiliki oleh entitas PT Toba Sejahtera (TS), yang memegang 71,79% saham Perseroan.\*

Perseroan merupakan salah satu produsen batu bara termal utama terbesar di Indonesia yang memiliki luas konsesi area sekitar 7.087 hektar dan total estimasi sumber daya batu bara sebesar 236 juta ton\*. Lokasi

<sup>82</sup>TINS\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

tambang Perseroan terdapat di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Pemegang saham terbesar Perseroan adalah PT Toba Sejahtera, sebuah kelompok usaha yang bergerak di bidang energi dan perkebunan..<sup>83</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data variabel dengan variabel bebas keduanya memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik *Kolgomorov-Smirnov* dengan *SPSS Statistik 22*. Kriteria yang digunakan adalah melalui nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)*. Pengukuran dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-Tailed) > 0,05*, maka distribusi data tersebut normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04660148
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.106
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, karena nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data-data variabel penelitian telah memenuhi distribusi normal.

#### b. Uji Auto Korelasi

Uji asumsi autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara

<sup>83</sup>TOBA\_Annua Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson*, adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.061	.95424	1.926

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,926 > nilai DU 1,6148 dengan tingkat signifikan 5%. Jumlah variabel bebas 2 dan jumlah sampel 45, maka akan terbentuk persamaan  $DU < DW < (4-DU)$  yaitu  $1,6148 < 1,926 < 2,3852$ . Bisa disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.130	.288		3.919	.000
	Profitabilitas	2.325E-5	.000	.044	.263	.794
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.187	-1.125	.267

a. Dependent Variable: ABRESID

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada variabel profitabilitas ( $X_1$ ) nilai signifikansinya sebesar 0,794. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar dari 0,05 sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak ada heterokedastisitas. Pada variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ), nilai signifikansinya sebesar 0,267. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada heterokedastisitas.

#### d. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui tidak adanya korelasi antar variabel bebas yaitu profitabilitas ( $X_1$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ). Sehingga dengan uji ini dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel bebas memang benar-benar bebas. Adapun hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.840	1.190
	Ukuran Perusahaan	.840	1.190

a. Dependent Variable: ISR

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF < 10 artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.916	.479		10.253	.000
	Profitabilitas	.000	.000	.382	2.427	.020
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.086	-.549	.586





a. Dependent Variable: ISR

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah :

$$Y = 4,916 + X_1 0,000 + X_2 0,000$$

1) Konstanta (a) = 4,916

Ini berarti jika semua variabel independent di anggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (*ISR*) sebesar 4,916.

2) Profitabilitas ( $X_1$ ) 0,000

Nilai koefisien profitabilitas bertanda negatif terhadap *ISR* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas maka *ISR* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0% dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan 0.

3) Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) + 0,000

Nilai koefisien ukuran perusahaan bertanda positif terhadap *ISR* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan maka *ISR* (Y) akan meningkat sebesar 0,000 dengan asumsi variabel lainnya sama dengan 0.

**b. Uji F**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (profitabilitas dan ukuran perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (*ISR*). Berikut merupakan hasil uji F yang di sajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.004	2	3.502	3.052	.058 <sup>b</sup>
	Residual	48.196	42	1.148		
	Total	55.200	44			

a. Dependent Variable: ISR

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS, maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai tidak signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,058 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel *ISR*.

### c. Uji t

Uji  $t_{hitung}$  bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak. Berikut hasil uji t yang ditampilkan pada tabel ini:

**Tabel 4.7 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.916	.479		10.253	.000
	Profitabilitas	.000	.000	.382	2.427	.020
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.086	-.549	.586

a. Dependent Variable: *ISR*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai :

#### 1. Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap *ISR*(Y)

Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,020. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *ISR* ( $0,020 < 0,05$ ).

#### 2. Ukuran perusahaan ( $X_2$ ) terhadap *ISR*(Y)

Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,586. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *ISR* ( $0,586 > 0,05$ ).

### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 <sup>a</sup>	.127	.085	1.07123

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: ISR

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,085 = 8,5%. Ini berarti variabel independen (profitabilitas dan ukuran perusahaan,) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (*ISR*) sebesar 8,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *ISR* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2018-2020. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

#### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting*

Pada hasil uji regresi berganda nilai koefisien profitabilitas bertanda positif terhadap *ISR* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,020 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memperoleh laba tinggi maka perusahaan melakukan peningkatan pengungkapan *Islamic Social Reporting* karena perusahaan sudah memperoleh kesuksesan dari segi finansial.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling sering ditekankan karena menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa lalu dan memprediksi masa depan. Semakin tinggi tingkat pengembalian aset (ROA) perusahaan,



semakin tinggi tingkat keuntungan yang direalisasikan perusahaan, dan semakin baik posisi perusahaan dalam hal penggunaan aset. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan memiliki return on assets (ROA) yang tinggi, maka perusahaan memiliki peluang yang besar untuk berkembang sehingga dapat memberikan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat umum.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Taria Ulfah yang menunjukkan bahwa factor profitabilitas yang diukur dengan dengan rasio ROA berpengaruh terhadap ISR.<sup>84</sup> Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Rozzi yang menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.<sup>85</sup>

Dan berdasarkan teori *Legitimasi* yang dimana teori *legitimasi* ini mengatakan bahwa perusahaan harus mengambil langkah-langkah agar kegiatan perusahaan atau kinerja perusahaan melakukan untuk memastikan tumbuhnya kesadaran dan perhatian publik.<sup>86</sup> Sehingga dari pengertian diatas hasil penelitian mendukung teori diatas dimana profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil dari analisis uji t secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *ISR* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesiapada tahun 2018-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi  $0,586 < 0,05$ .

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran perusahaan dan dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara. Dalam penelitian ini, ukuran yang digunakan logn dari total aset. Semakin besar total asset suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Jadi, ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total

<sup>84</sup>Taria Ulfah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2019*. (e- Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol.1, No.1, 2020), hlm 19.

<sup>85</sup>Muhammad Fathur Rozzi, *Analisis Determinan Pelaporan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2019*. (MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance, Vol.4, No.2, 2020), hlm 102.

<sup>86</sup>Bayu Tri Cahya "Islamic Social Reporting Transformasi Konsep Tanggung Jawab Social Perusahaan Berbasis Syariah (Kencana, 2021), hal 21-22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

aset dan total penjualan yang dimiliki perusahaan. Maka dalam hal ini semakin besar perusahaan dan semakin besar pula total asset, namun dengan besarnya perusahaan tidak diimbangi dengan pengungkapan ISR.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Diana Supriaty yang menunjukkan bahwa factor rasio ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR.<sup>87</sup> Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Manurung yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ISR.<sup>88</sup> Dan menurut peneliti karena pengungkapan ISR bukan suatu hal yang merugikan untuk diungkapkan pada perusahaan pertambangan dan merupakan bentuk keterbukaan dan pertanggung jawaban kepada para *stakeholder* dan Allah swt.

### 3. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,058 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel *Islamic Social Reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan sebesar  $0,085 = 8,5\%$ .

Dalam hal ini, jika suatu perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan ISR perusahaan pula, begitu pula sebaliknya. Artinya, perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik dan memiliki total asset yang besar maka akan meningkatkan tanggung jawab perusahaan untuk pembangunan ekonomi mapan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan (ISR). Profitabilitas dapat

<sup>87</sup>Ulfa Rahmawati dan Diana Supriatin, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Ada di Indonesia Periode (2015-2018))*. (Skripsi Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020), hlm 9 .

<sup>88</sup>Wilda Mei Rina Manurung, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. (Skripsi: Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), hlm 70.





ditingkatkan dengan laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan total asset pada perusahaan.

Hal ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ari Kristin Prasetyoningrum yang menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* (ISR).<sup>89</sup> Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manurung bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Islamic social reporting*.<sup>90</sup> Dalam hal ini menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*, dilihat dari nilai *r* and *adjusted square* yang kecil 8,5 % sehingga variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana profitabilitas (ROA) yang tinggi dan ukuran perusahaan (perusahaan yang besar) tidak lagi mengungkapkan *Islamic social reporting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>89</sup>Prasetyoningrum Ari Kristin, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, MALIA: Journal of Islamic Banking and Vol 2, No 2 (2019): 147–62.

<sup>90</sup>Wilda Mei Rina Manurung, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. (Skripsi:Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), hlm 70.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada poin berikut ini:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020
3. Profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020

#### B. Implikasi

Pada penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa implikasi penelitian yang dapat dimanfaatkan, diantaranya:

##### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan implikasi mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2018-2020 dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 45 sampel.

##### 2. Implikasi metodologi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran, serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas dengan tema yang sama, tetapi dengan kondisi objek, variable serta periode penelitian yang berbeda.

##### 3. Implikasi manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak yang membutuhkan, selain itu penelitian ini diharapkan

dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan dalam manajemen laba pihak pemegang institusional wajib diperkuat oleh setiap perusahaan dimana hal ini sangat berpengaruh pada *Islamic social reporting* setiap perusahaan, karena dengan pengelolaan yang baik akan mampu mengendalikan perusahaan dan keputusan pendanaan sebagai penentu sumber pendanaan perusahaan yang meliputi pendanaan internal serta pendanaan eksternal seperti profitabilitas yang akan sangat berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* yang akan diperoleh perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran bahwa:

1. Bagi perusahaan harus cermat dan berhati-hati dalam penulisan laporan tahunan karna itu akan mempengaruhi para investor dalam pengambilan keputusan
2. Bagi pemerintah dan kementerian lingkungan hidup harus selalu memantau kinerja perusahaan baik mengenai lingkungan maupun mengenai tanggungjawab social masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dan serta bisa memperpanjang tahun penelitian dan memperluas objek penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahan, Kemenag: <https://Qur'an.Kemenag.go.id>.
- Buku Pedoman Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021
- A. LITERATUR
- Agnes Sawir, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2018)
- Anwar Sanusi, Metode Penelitian Bisnis (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Bayu Tri Cahya "Islamic Social Reporting Transformasi Konsep Tanggung Jawab Social Perusahaan Berbasis Syariah (Kencana, 2021).
- Dadang Muljawan. Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Islam. (Jakarta. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia. 2020)
- Hidayat Wastam Wahyu. Dasar-dasar analisa laporan keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan. (Jakarta: Raja Grafindo, 2018).
- Lela Nurlaela Wati. Model Corporate Social Responsibility (CSR). (Ponorogo: Myria Publisher, 2019).
- Muhammad Darmawan Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan (Yogyakarta: UNY Press, 2020) hlm 78..
- Muhammad Teguh , metodologi penelitian ekonomi ( jakarta: raja grafindo persada,1999).
- Muhammad Yasir Yusuf. Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik. (Depok: Kencana, 2017).
- Munawir Sarka. Analisis laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas. (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm 34.
- No, Undang-Undang. "tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Retrieved from <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2005/14TAHUN2005UU>." HTML on 30.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## B. Skripsi dan Jurnal

Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)* (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 13, No ), 2018).

Amilia Nurul Raditya, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*,” Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012.

Citra Indah Merina dan Verawaty. *Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*. (Jurnal Ilmiah MBiA, Vol.15, No.1, 2016).

Indonesia, Ikatan Akuntansi. “*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*.” Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2009.

Jawahar Lal, *Accounting Theory And Practice Fourth Revised Edition* (Himalaya Publishing House, 2017).

Merina, Citra Indah, Dan Verawaty Verawaty. “*Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic Index*.” Jurnal Mbia Vol 15, No 2 (2016).

Pebi Prabowo and Marsono. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. (Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.2, No. 1, 2017).

Prasetyoningrum Ari Kristin. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*.” MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance Vol 2, No2 (2019).

Raditya Amilia Nurul. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*.” Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane. Ghani, “*Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia,*” *Research Journal of International Studies* Vol 2, No 12 (2009): hlm 4
- Ros Haniffa, *Social reporting disclosure: An Islamic perspective,* (*Research Journal Indonesian Management & Accounting Research* Vol 1, No, 2 2002).
- Muhammad Fathur Rozi dan Qi Mangku Bahjatullah. *Analisis Determinan Pelaporan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2019.* *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* Vol 4, No 2 (2020): 92–104.
- Sari Kartika “*Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI*” (Skripsi, Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017).
- Taria Ulfah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2019.* (e- Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol.1, No.1, 2020).
- Teguh Sukma Pratama, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tipe industri terhadap Islamic Social Reporting perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015,* Skripsi, Tangerang: Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang Tangerang Selatan, 2016.
- Ulfah Rahmawati dan Diana Supriatin. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syari’ah yang Ada di Indonesia Periode (2015-2018).* (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020).
- Widiawati, Septi, dan Surya Raharja. “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi islamic social reporting perusahaan-perusahaan yang terdapat pada daftar efek syariah tahun 2009-2011.*” *Diponegoro journal of Accounting* Vol 1, No1 (2012).
- Wilda Mei Rina Manurung. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).* (Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

### C. Website Resmi



www.idx.co.id

ADRO\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

ANTM\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, di akses dari: www.idx.co.id.

ARII\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari www.idx.co.id.

ARTI\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, di akses dari www.idx.co.id.

BSSR\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

CITA\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

DEWA\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

ELSA\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

ENRG\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

INCO\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

ITMG\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

PTRO\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

SMRU\_Annual Report 2018, 2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

TINS\_Annual Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

TOBA\_Annua Report 2018,2019, dan 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran

## Olah data pfofitabilitasx1

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	ADRO	2018	477541	7060755	6,763314
		2019	435002	7217705	6,026874
		2020	1585050	6381566	24,83795
2	ANTM	2018	1636002	32195350	5,081485
		2019	193852	30194907	0,642002
		2020	1149353	31729512	3,622347
3	ARII	2018	-16405	350065	-4,68627
		2019	-5537	363952	-1,52135
		2020	-28258	360802	-7,83199
4	ARTI	2018	32803582	2722592932	1,204865
		2019	-987102131	1785484025	-53,60975
		2020	-957193562	852964580	-12,221961
5	BSSR	2018	69063191	245100202	28,17753
		2019	30467457	250680316	12,15390
		2020	30520269	263343768	11,58951
6	CITA	2018	661324058495	3268567743	20,2328
		2019	657718925237	3861308057	17,0335
		2020	649921288710	4134800442	15,7183
7	DEWA	2018	2565336	415098432	0,618006
		2019	3773979	549518597	0,686779

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		2020	1647892	550639564	0,299268
8	ELSA	2018	276316	5657327	4,88421
		2019	356477	6805037	5,23842
		2020	249085	7562822	3,29354
9	ENRG	2018	-8622898	5657327	-1,17888
		2019	24527047	679369772	3,610265
		2020	922972	185404119	0,497816
10	INCO	2018	60512	2202452	2,747483
		2019	57400	2222688	2,582459
		2020	82819	2314658	3,578023
11	ITMG	2018	258756	1442728	17,93519
		2019	126502	1209041	10,46300
		2020	37828	1158629	3,264893
12	PTRO	2018	23166	555591	4,169614
		2019	31324	551044	5,684483
		2020	32498	529688	6,13531
13	SMRU	2018	69562	1903386	3,654645
		2019	157289	1675570	9,387194
		2020	322164	1288617	25,00076
14	TINS	2018	132285	15220685	0,869113
		2019	-611284	20361278	-3,00219
		2020	-340602	14517700	-2,34612
15	TOBA	2018	68089796	501883194	13,56686
		2019	43745700	634640456	6,89299
		2020	35803866	771871787	4,638577

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Data Ukuran Perusahaan X2

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET	LOG N (TOTAL ASET)
1	ADRO	2018	7060755	15,77006254
		2019	7217705	15,79204759
		2020	6381566	15,66892408
2	ANTM	2018	32195350	17,28733259
		2019	30194907	17,22318383
		2020	31729512	17,27275778
3	ARII	2018	350065	12,76587413
		2019	363952	12,80477727
		2020	360802	12,79608461
4	ARTI	2018	2722592932	21,72485055
		2019	1785484025	21,30295538
		2020	852964580	20,56422858
5	BSSR	2018	245100202	19,31717767
		2019	250680316	19,33968904
		2020	263343768	19,38897084
6	CITA	2018	3268567743	21,90761773
		2019	3861308057	22,07427184
		2020	4134800442	22,1427049
7	DEWA	2018	415098432	19,84402624
		2019	549518597	20,12455317
		2020	550639564	20,126591

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8	ELSA	2018	5657327	15,54846208
		2019	6805037	15,73317363
		2020	7562822	15,83875496
9	ENRG	2018	731445655	20,41053348
		2019	679369772	20,33667612
		2020	185404119	19,03804843
10	INCO	2018	2202452	14,60508184
		2019	2222688	14,61422783
		2020	2314658	14,6547725
11	ITMG	2018	1442728	14,18204632
		2019	1209041	14,00533804
		2020	1158629	13,96274797
12	PTRO	2018	555591	13,22778769
		2019	551044	13,21956994
		2020	529688	13,18004343
13	SMRU	2018	1903386	14,45914496
		2019	1675570	14,33166396
		2020	1288617	14,06908011
14	TINS	2018	15220685	16,53816592
		2019	20361278	16,82914552
		2020	14517700	16,49087915
15	TOBA	2018	501883194	20,03387797
		2019	634640456	20,26856919
		2020	771871787	20,46432902

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Hasil Olah Data Y

KODE PERUSAHAAN	HASIL CHECKLIS			RASIO ISR		
				JUMLAH SKOR PENGUNGKAPAN		
				JUMLAH SKOR KESELURUHAN		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
ADRO	17	19	24	0,40	0,45	0,57
ANTM	27	22	20	0,64	0,52	0,47
ARII	18	17	19	0,42	0,40	0,45
ARTI	23	18	20	0,54	0,42	0,47
BSSR	29	29	27	0,69	0,69	0,64
CITA	20	20	22	0,47	0,47	0,52
DEWA	26	26	23	0,61	0,61	0,54
ELSA	21	21	24	0,50	0,50	0,57
ENRG	15	16	17	0,35	0,38	0,40
INCO	20	21	17	0,47	0,50	0,40
ITMG	29	29	31	0,69	0,69	0,73
PTRO	17	17	20	0,40	0,40	0,47
SMRU	12	12	10	0,28	0,28	0,23
TINS	19	19	22	0,45,238	0,45	0,52
TOBA	19	20	18	0,45,238	0,47	0,42

### Hasil Olah Data X1, X2, dan X3

NO	KODE	TAHUN	PROFITABILITAS (ROA)	UKURAN PERUSAHAAN LOG N (TOTAL ASET)	ISR
1	ADRO	2018	6,76	15,77	0,4
		2019	6,03	15,79	0,4
		2020	24,84	15,67	0,6
2	ANTM	2018	5,08	17,29	0,6
		2019	0,64	17,22	0,5
		2020	3,62	17,27	0,5
3	ARII	2018	-4,69	12,76	0,4
		2019	-1,52	12,80	0,4
		2020	-7,83	12,80	0,4
4	ARTI	2018	1,20	21,72	0,5
		2019	-55,28	21,30	0,4
		2020	-12,22	20,56	0,4
5	BSSR	2018	28,18	19,32	0,6
		2019	12,15	19,34	0,7
		2020	11,59	19,39	0,6
6	CITA	2018	20,23	21,91	0,5
		2019	17,03	22,07	0,5
		2020	15,72	22,14	0,5
7	DEWA	2018	0,62	19,84	0,6
		2019	0,69	20,12	0,6
		2020	0,30	20,13	0,5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

8	ELSA	2018	4,88	15,55	0,5
		2019	5,24	15,73	0,5
		2020	3,29	15,84	0,6
9	ENRG	2018	-1,18	20,41	0,4
		2019	3,61	20,34	0,4
		2020	0,50	19,04	0,4
10	INCO	2018	2,75	14,60	0,5
		2019	2,58	14,61	0,5
		2020	3,58	14,65	0,4
11	ITMG	2018	17,93	14,18	0,7
		2019	10,46	14,00	0,7
		2020	3,26	13,96	0,7
12	PTRO	2018	4,17	13,23	0,4
		2019	5,68	13,22	0,4
		2020	6,13	13,18	0,5
13	SMRU	2018	3,65	14,46	0,3
		2019	9,39	14,33	0,3
		2020	25,00	14,07	0,2
14	TINS	2018	0,87	16,54	0,4
		2019	-3,00	16,83	0,4
		2020	-2,35	16,49	0,5
15	TOBA	2018	13,57	20,03	0,4
		2019	6,89	20,27	0,5
		2020	4,64	20,46	0,4



## Hasil Olah Data Menggunakan SPSS 22

### Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04660148
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.106
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Auto Korelasi

#### Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.061	.95424	1.926

### Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.130	.288		3.919	.000
	Profitabilitas	2.325E-5	.000	.044	.263	.794
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.187	-1.125	.267

a. Dependent Variable: ABRESID

## Uji Multikolonieritas

### Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.840	1.190
	Ukuran Perusahaan	.840	1.190

a. Dependent Variable: ISR

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.916	.479		10.253	.000
	Profitabilitas	.000	.000	.382	2.427	.020
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.086	-.549	.586

a. Dependent Variable: ISR

## Uji F

### Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.004	2	3.502	3.052	.058 <sup>b</sup>
	Residual	48.196	42	1.148		
	Total	55.200	44			

## Uji t

Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.916	.479		10.253	.000
	Profitabilitas	.000	.000	.382	2.427	.020
	Ukuran Perusahaan	.000	.000	-.086	-.549	.586

a. Dependent Variable: ISR

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

## Hasil Uji Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 <sup>a</sup>	.127	.085	1.07123

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: ISR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Yon Sudarso  
Tempat, Tanggal lahir: Liang ajar, 29 November 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Tinggi Badan : 167 Cm  
Berat Badan : 68 Kg  
Alamat : Liang Ajar  
No Hp/Wa : 0853-7416-6306  
Status : Belum Menikah  
Email : yonsudarso29@gmail.com



### Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 006 Liang Ajar  
Sekolah Menengah Pertama : SMP N 03 Kemuning  
Sekolah Menengah Atas : SMA N Tuah Kemuning  
Perguruan Tinggi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jurusan Akuntansi Syariah (Semester VIII)

### Pengalaman Organisasi

1. Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau (IPMR)
2. Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa kecamatan Kemuning Inhil Riau (IPMKKIR)

**Motto Hidup :** Letihnya dirimu belajar di hari ini, tidak seletih mereka yang bodoh dimasa depan nanti.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 website: febi-uinstsjambi.ac.id

Nomor : B-1640/D.V.I/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Seminar Proposal

05 April 2022

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dosen Tim Seminar Proposal an. **Yon Sudarso/503180103**  
Prodi Akuntansi Syariah

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Menindaklanjuti surat permohonan Saudara **Yon Sudarso/503180103** pada tanggal 05 April 2022 perihal sama pada pokok surat diatas, ditetapkan pelaksanaan seminar proposal:

Hari/Tanggal : Senin/18 April 2022  
Pukul : 14.00 –15.00 WIB  
No. Telepon/WA : 0823-7158-1735  
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020.

Ketua Penguji : Mellya Embun Baining, SE., M.E.I  
Sekretaris : Ferri Saputra Tanjung, SE., M.Ak  
Pembimbing I : Dr. Usdeldi, M.Si  
Pembimbing II : Marissa Putriana, M.Si., Ak  
Pelaksana : Sophiani, S.Pd.I

Demikianlah atas kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Rafidah, SE., M.EI  
NIP. 19710515 199103 2 001

TembusanYth :

1. Dekan FEBI UIN STS Jambi (Sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi;
3. Arsip.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax (0741) 65600 website: febi-uinstsjambi.ac.id

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama/NIM : Yon Suddo (503180103)  
Semester : Delapan  
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 18 April 2022  
Judul Skripsi : Pengaruh Islamic Social Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020

Catatan Seminar.

Ketua:

- Alasan pengukuran profitabilitas menggunakan ROA
- Kejelasan identifikasi masalah.
- Studi relevan belum menjelaskan perbedaan dengan penelitian terdahulu.
- Kerangka pemikiran.





Pembimbing/Penguji I&II:

- Keterkaitan antar variabel
- operasional variabel

Peserta:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Jambi, 18 April 2022

Ketua Sidang : Mellya Embun Baining, S.E., M.EI (  )  
Sekretaris : Ferri Safitri Tanjung, S.E., M.Ak (  )  
Pembimbing/Penguji I : Dr. Usdeli, M.Si (  )  
Pembimbing/Penguji II : Marlissa Putriana, M.Si, Ak (  )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 website: febi-uinstsjambi.ac.id

Nomor: : B- 3510/D.V.1/ PP.00.9/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Ujian Skripsi**

01 Agustus 2022

Kepada Yth  
Bapak/Ibu. Dosen Tim Penguji Skripsi a.n. **Yon Sudarso/503180103**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini diharapkan kehadiran Bapak/Ibu sebagai penguji skripsi a.n. **Yon Sudarso/503180103** yang akan di laksanakan pada :


Hari/Tanggal : Senin/08 Agustus 2022  
Pukul : 08.30 – 10.00 WIB  
No. Telepon/WA : 0853-7416-6306  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020.  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi  
Presentasi Skripsi : 10 Menit  
Isi Presentasi : 1. Latar Belakang Masalah/Tujuan (LBMT)  
2. Metodologi  
3. Hasil Penelitian

**Tim Penguji:**  
Ketua Sidang : Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag  
Sekretaris : Rabiyyatul Alawiyah, M.E  
Penguji I : Dr. H. Eja Armaz Hardi, M.A  
Penguji II : Nurfitri Martaliah, M.E.K  
Pembimbing I/Penguji : Dr. Usdeldi, M.Si  
Pembimbing II/Penguji : Marissa Putriana, M.Si., Ak  
Penguji Berkas : Dian Suryani, S.Pd.I

Demikianlah atas kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb**

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Rafidah, SE., M.EI  
NIP.197105151991032001

Tembusan Yth:  
1. Dekan FEBI UIN STS Jambi (sebagai laporan);  
2. Sdr. Yon Sudarso;  
3. Arsip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaiapura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 website: febi-uinstdjambi.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal 8 bulan Agustus tahun 2022 Telah dilaksanakan Ujian Skripsi terhadap mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama : Yon Sudarso  
Tempat/Tgl. Lahir : Liang Ajar / 29 November 1999  
NIM : 503180103  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020.

Dinyatakan : LULUS / ~~TIDAK LULUS~~\*)

Dengan Nilai : 76,07  
Huruf Mutu : B+  
IPK : 3,63  
Predikat : Amat Baik

Catatan :

TIM PENGUJI:

1. Ketua Sidang : Ambok Pangiuk, M.Si 1. OK
2. Sekretaris Sidang : Rabiyatul Alawiyah, ME2 2. OK
3. Pembimbing/Penguji I : Dr. Usdeldi, M.Si 3. OK
4. Pembimbing/Penguji II : Marissa Putriana, M.Si, Ak<sup>4</sup> 4. OK
5. Penguji I : Dr. H. Eja Armas Hardi, M.A 5. OK
6. Penguji II : Nurfitri Martaliah, M.EK 6. OK

\*Coret yang tidak perlu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi